

**STRATEGI KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
REJANG LEBONG DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
SISWA DI ERA GLOBALISASI PENDIDIKAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)*



Oleh

**ARI YANTO
NIM 22861002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Yanto

NIM : 22861002

Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Pauh, 03 Agustus 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan, benar-benar karya asli saya, kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila di kemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk di gunakan seperlunya

Curup, 11 Juli 2024

Saya yang menyatakan




Ari Yanto
NIM. 22861002

**PERSETUJUAN
PEMBIMBING UJIAN TESIS**

Nama : Ari Yanto NIM : 22861002 Judul : Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan	
Pembimbing I,  Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd. NIP 19651212 198903 1 005	Curup, 05 Juli 2024 Pembimbing II,  Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd. I NIP 19900603 202012 2 004
Curup, 05 Juli 2024 Mengetahui: Penanggung Jawab Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI),   Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd. NIP 19720704 200003 1 004	

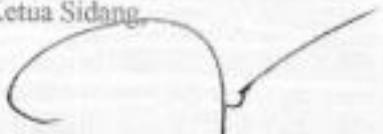
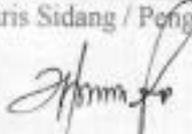
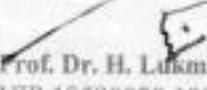


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Dr. Ak. Gani No. 1 Kontak Pos 10 Telp (0732) 21010 Curup 39113

HALAMAN PENGESAHAN
No.: 661 /In.34/PCS/PP.00.9/ 07 /2024

Tesis yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan” yang di tulis oleh saudara Ari Yanto, NIM 22861002, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup telah diuji dan dinyatakan LULUS pada tanggal Juli 2024 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam ujian tesis

Curup, 12 Juli 2024

<p>Ketua Sidang</p>  <p>Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd. NIP 19720704 200003 1 004</p>	<p>Sekretaris Sidang / Penguji II,</p>  <p>Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd. I NIP 19900603 202012 2 004</p>
<p>Penguji Utama,</p>  <p>Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd. I NIP 19590929 199203 1 001</p>	<p>Curup, <u>13</u> Juli 2024</p>
<p>Penguji I / Pembimbing I,</p>  <p>Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd. NIP 19651212 198903 1 005</p>	<p>Curup, <u>12</u> Juli 2024</p>
<p>Mengetahui: Rektor IAIN Curup,</p>  <p>Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I NIP 19750415 200501 1 009</p>	<p>Curup, <u>12</u> Juli 2024 Direktur Pascasarjana IAIN Curup,</p>  <p>Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. NIP 19650826 199903 1 001</p>

ABSTRAK

Ari Yanto, 22861002, "*Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan*", Tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2024, 99 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Kepala MAN Rejang Lebong dalam upaya meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan. Adapun strategi-strategi yang diimplementasikan meliputi marketing dan kampanye media sosial, program unggulan dan ekstrakurikuler, pembangunan fasilitas dan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, pemberian beasiswa, reward, dan SPP gratis, serta kemitraan dengan komunitas lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan visibilitas sekolah melalui marketing dan kampanye media sosial berhasil menarik minat calon siswa dari berbagai daerah, tidak hanya lokal tetapi juga dari luar daerah. Implementasi program unggulan dan ekstrakurikuler memberikan nilai tambah dengan menyediakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan bakat di luar akademik, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kreativitas. Pembangunan fasilitas dan infrastruktur yang modern menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memadai, memungkinkan siswa untuk belajar secara optimal. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan guru dan penyesuaian kurikulum memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan dengan tuntutan zaman. Program pemberian beasiswa, reward, dan SPP gratis meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, mendorong semangat belajar, dan meningkatkan prestasi akademik. Kemitraan dengan komunitas lokal memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar, menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi-strategi ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan jumlah siswa, kualitas pendidikan, dan dukungan komunitas. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sekolah perlu terus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi-strategi yang inovatif dan komprehensif untuk menghadapi tantangan globalisasi pendidikan dan memastikan bahwa mereka tetap relevan dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi peningkatan jumlah siswa dan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Jumlah Siswa, Globalisasi Pendidikan

ABSTRACT

Ari Yanto, 22861002, **“Strategies of the Principal of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong in Increasing the Number of Students in the Era of Educational Globalization”** Thesis, IAIN Curup Postgraduate Program, Islamic Education Management Study Program (MPI), 2024, 99 pages.

This research aims to analyze the strategies implemented by the Principal of MAN Rejang Lebong in an effort to increase the number of students in the era of educational globalization. The strategies implemented include marketing and social media campaigns, flagship and extracurricular programs, facility and infrastructure development, quality improvement in education, scholarships, rewards, free tuition, and partnerships with local communities. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation.

The results of the study show that increasing school visibility through marketing and social media campaigns successfully attracts prospective students from various regions, not only locally but also from outside the area. The implementation of flagship and extracurricular programs adds value by providing space for students to develop skills and talents outside the academic curriculum, such as leadership, teamwork, and creativity. The development of modern facilities and infrastructure creates a conducive and adequate learning environment, allowing students to learn optimally. Additionally, improving the quality of education through teacher training and curriculum adjustments ensures that learning remains relevant to current demands. Scholarship programs, rewards, and free tuition increase educational accessibility for students from various economic backgrounds, boosting learning enthusiasm and academic achievement. Partnerships with local communities strengthen the relationship between the school and the surrounding society, creating a more holistic and sustainable educational ecosystem.

Overall, these strategies have a significant positive impact on increasing the number of students, the quality of education, and community support. The implication of this research is that schools need to continuously develop and implement innovative and comprehensive strategies to face the challenges of educational globalization and ensure they remain relevant and competitive at both national and international levels. The results of this research are expected to serve as a reference for other educational institutions in developing strategies to increase student numbers and improve the quality of education.

Keywords: Strategies of the Head of Madrasah, Number of Students, Globalization of Education

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Azza Wajalla*. Yang telah mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan dan memberikan Taufik-Nya serta kekuatan iman kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan”**. Semoga tesis ini bermanfaat dan mendapatkan Ridha-Nya. shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam, *Qudwatuna* Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam*, serta pada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa *istiqomah* di jalan-Nya, semoga kita termasuk dalam *shaff*-Nya kelak di *yaumul akhir*, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa setiap pencapaian dalam menyelesaikan tesis ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd., Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd., selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini dengan mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya.
5. Ibu Dr. Emmi Kholilah Harahap, M. Pd. I., selaku dan Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini dengan mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya.

6. Kepada seluruh Dosen Program Pascasarjana dan seluruh staf karyawan IAIN curup yang telah memberikan fasilitas perkuliahan dan pengajaran selama perkuliahan.
7. Kepada Yang Tercinta Terkasih dan Tersayang, Ayahanda (Nawawi) Ibunda (Marduna) Istriku (Tria Rupita, S. Pd) dan Anakku, Adik-Adikku Serta Seluruh Keluarga Besar yang telah memberikan motivasi dan dorongan, atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, sokongan serta dukungannya, semoga Allah membalasnya dengan nilai kebaikan pahala, mengampuni semua dosanya, mengangkat derajatnya dan senantiasa memberikan *taufik hidayah*-Nya.
8. Rekan seperjuangan mahasiswa/i magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan seluruh Rekan kerja serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah *Ta'ala* membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 11 Juli 2024
Penulis,



Ari Yanto
NIM 22861002

MOTTO

**“Simple Life, Simple Problem
Sederhanakan Hidupmu, Sederhana Masalahmu”**

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Kepada Orang Tua Saya Yang Telah Memberikan Kasih Sayang, Doa, Dan Dukungan Tanpa Henti Sepanjang Hidup Saya. Tanpa Mereka, Perjalanan Ini Tak Akan Mungkin Terlaksana.

Untuk Istri Tercinta, Terima Kasih Atas Kesabaran, Cinta, Dan Pengertianmu Yang Luar Biasa. Engkau Adalah Pilar Kekuatanku, Yang Selalu Mendampingi Di Setiap Langkah.

Kepada Anakku Yang Terkasih, Engkau Adalah Sumber Inspirasiku. Semoga Hasil Kerja Keras Ini Menjadi Contoh Bahwa Tidak Ada Impian Yang Terlalu Besar Untuk Diwujudkan.

Dan Untuk Seluruh Keluarga, Terima Kasih Atas Segala Dukungan Dan Cinta Yang Kalian Berikan. Kalian Adalah Bagian Tak Terpisahkan Dari Keberhasilan Ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	
A. Kajian Teori.....	12
1. Strategi Kepala Madrasah	12
2. Peningkatan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan.....	28
B. Penelitian Relevan.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Jenis dan Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Keabsahan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	95

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan.....	98
B. Implikasi.....	99

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Tesis
2. Izin Penelitian dari DPMPTSP dan KEMENANG Rejang Lebong
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MAN Rejang Lebong
4. Matrik dan Pedoman Penelitian
5. Gambaran Umum Objek Penelitian
6. Data Siswa SMA Kabupaten Rejang Lebong
7. Data Siswa MAN Rejang Lebong
8. Dokumentasi Terkait Penelitian

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Curup mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Trans literasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut :

ā	= tekan a dan tekans hif + titik
Ā	= tekan A dan tekan shif + koma
i	= tekan i dan tekan shif + titik
Ī	= tekan I dan tekan shif + koma
ū	= tekan u dan tekan shif + koma
Ū	= tekan U dan tekan shif + titik
ḥ	= tekan h dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ḥ	= tekan H dan tekan shif + kurung kurawal kiri
ṣ	= tekan s dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ṣ	= tekan S dan tekan shif + kurung kurawal kiri
š	= tekan s dan tekan garis miring
Š	= tekan S dan tekan shif + garis miring
ḍ	= tekan d dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ḍ	= tekan D dan tekan shif + kurung kurawal kiri
ṭ	= tekan t dan tekan shif + kurawal kanan
Ṭ	= tekan T dan tekan shif + kurawal kiri
ẓ	= tekan z dan tekan garis miring
Ẓ	= tekan Z dan tekan shif + kurung kurawal kiri

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	Be
ت	Ta ^ʿ	T / t	Te
ث	Tsa ^ʿ	S / s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J / j	Je
ح	Ha ^ʿ	H / h	Ha (h dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh / kh	Kha (gabungan k dan h)

د	Dal	D / d	De
ذ	Zal ^ˁ	Z / z	Zal (z dengan titik di atas)
ز	Ra ^ˁ	R / r	Er
ﺯﻯ	Zai	Z / z	Zet
ﺯﻯ	Sin	S / s	Es
ﺯﻯ	Syin	Sy / sy	Esdan ye
ص	Sad	S / s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D / d	De (dengan titik atau garis di bawah)
ط	Ta ^ˁ	T / t	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za ^ˁ	Z / z	Z (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Komater balik di atas
غ	Gain	Gh	Ge (gabungang dan h)
ف	Fa ^ˁ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha ^ˁ	H	Ha
ء	Hamzah	ˁ	Apostrof
ي	Ya ^ˁ	Y	Ye

Konson Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	ˁiddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبت	ditulis	<i>Hibah</i>
جصبت	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Keterangan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi Bahasa baku, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

ءاينولا ا تياسك	ditulis	<i>Karanah al-auliya</i>
-----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta'* marbutah hidup atau dengan harkat, fathhah, kasrah dan dammah ditulis t

شكاة انفس	ditulis	<i>Zak tulfitri</i>
-----------	---------	---------------------

Vokal Pendek

	Kasrah	ditulis	I
	Fathah	ditulis	A
	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	A
جاهيت	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya ^{mati}	ditulis	A
يسعى	ditulis	<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya ^{mati}	ditulis	I
كسيى	ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	ditulis	U
فسوض	ditulis	<i>Furudu</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya ^{mati}	ditulis	Ai
بيكى	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawumati	ditulis	Au
قل	ditulis	<i>Qaulun</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam UU Sisdiknas no 20 th 2003 merupakan perpindahan, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.¹ Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan suatu negara dan menjadi fondasi untuk mencetak generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi di era globalisasi.² Era globalisasi pendidikan yang ditandai oleh perkembangan teknologi, arus informasi yang cepat, dan persaingan yang semakin ketat antar-lembaga pendidikan menempatkan tantangan yang besar di depan institusi pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Pendidikan dalam perspektif yang lebih luas tidak hanya sebatas transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, nilai dan pemahaman yang mendalam.³ Salah satu instrumen yang paling penting dalam pembangunan suatu negara adalah pendidikan, karena menciptakan generasi yang cerdas, terdidik, dan beretika adalah kunci kesuksesan dalam menghadapi tantangan global.⁴

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

³ Murni Yanto, "The Concept Of Islamic Religious Education Management Is Contained In Surah Luqman Verses 12-19," *Nazhruna-Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 816–829.

⁴ Abdul Halim, Ahmad Rizki Sridadi, and Ummi Mar'atus Sholicha, "Manajemen Marketing Pendidikan Islam: Upaya Meningkatkan Bargaining Power MTs Nurul Islam Kapasbaru Surabaya," *Al-Ibrah* 5, no. 1 (2020): 1–26.

Dalam konteks Indonesia, pendidikan agama memiliki peran yang tak terbantahkan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, serta memelihara nilai-nilai tradisional.⁵

Era Globalisasi Pendidikan adalah periode di mana pendidikan di seluruh dunia mengalami perubahan signifikan akibat globalisasi.⁶ Ini melibatkan perkembangan teknologi, pertukaran budaya, dan arus informasi yang cepat yang mempengaruhi cara pendidikan disampaikan, diakses, dan dinavigasi. Era ini ditandai oleh interkoneksi global yang semakin erat dalam pendidikan, menciptakan tantangan dan peluang baru untuk institusi pendidikan di seluruh dunia.

Dalam konteks Madrasah, perkembangan teknologi telah membuka peluang untuk meningkatkan pendidikan dengan menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran online, yang dapat meningkatkan mutu pengajaran.⁷ Akses informasi yang lebih luas juga memungkinkan siswa di Madrasah untuk mengakses berbagai pengetahuan agama dan dunia dengan lebih mudah.⁸ Globalisasi pendidikan juga bisa menjadi tantangan, karena Madrasah perlu bersaing dalam menjaga relevansi kurikulum dan pengajaran agar sesuai dengan tuntutan global.⁹

⁵ Fhadilah and Naf'an Tarihoran, "Strategi Pemasaran SMK Dan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Terhadap PPDB Madrasah Aliyah," *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 256–274.

⁶ Iffah Af'idah and Asep Kurniawan, "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat," *Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 1, no. 1 (2020): 12–19.

⁷ Moh Fachri and Laily Imzaqiyah, "Konsep Marketing Dalam Meningkatkan Minat Input Di Lembaga Pendidikan Islam," *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2019): 76–85, <https://doi.org/10.52627/ijeam.v1i1.9>.

⁸ Zahrotun Bariroh, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qita Kota Malang Sebagai Lembaga Pendidikan Baru," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2022): 175–184, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i3.16317>.

⁹ Faiqoh, "Education Marketing Strategies in Improving the Image of Education Institutions," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 48–58.

Globalisasi juga telah membawa persaingan yang lebih ketat dalam dunia pendidikan. Sekolah-sekolah dan institusi pendidikan harus bersaing untuk menarik siswa dan guru yang berkualitas.¹⁰ Ini berarti bahwa Madrasah, sebagai salah satu jenis institusi pendidikan, juga harus menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam mempertahankan dan meningkatkan minat siswa.

Minat siswa memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹¹ Ini karena minat siswa mempengaruhi motivasi, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan hasil akademik mereka. Ketika siswa memiliki minat dalam materi pelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Minat ini menjadi pendorong internal yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan memahami topik dengan lebih dalam.

Siswa yang berminat pada subjek tertentu lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam kelas.¹² Mereka lebih sering bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman sekelas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk mengenali dan merangsang minat siswa dalam pembelajaran, karena ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan memotivasi.

¹⁰ Ahmad Abdul Wasiudin, *Manajemen Pemasaran Pendidikan Islam (Studi Kasus MI Raudhatul Athfal Meruyung)*, 2020.

¹¹ Eko Wahid, "Strategi Marketing Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Image Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam* 10, no. 1 (2019): 1–20.

¹² Rani Putri Prihatin and Iqbal Faza Ahmad, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Baru Di Mtsn 5 Sleman Yogyakarta," *Journal EVALUASI* 4, no. 2 (2020): 173, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i2.381>.

Tantangan dalam meningkatkan jumlah siswa di Madrasah mencakup berbagai aspek seperti persaingan dengan sekolah-sekolah lain, perubahan preferensi siswa, tantangan dalam memahami budaya lokal dan nilai-nilai agama, serta penyesuaian dengan perkembangan teknologi pendidikan. Meningkatkan jumlah siswa memerlukan strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan untuk menjaga daya tarik Madrasah di era pendidikan yang semakin global.¹³

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 269, di Jelaskan Terkait Pentingnya Strategi dan Perencanaan Dalam Mencapai Suatu Tujuan:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab (Al-Baqarah 269)

Dalam ayat ini Allah Swt menjelaskan perumpamaan (diri-Nya dan nikmat-Nya) itu kepada manusia supaya mereka ingat (dan memikirkannya).¹⁴ Dan dalam konteks strategi ayat ini Allah Swt menjelaskan dan mengingatkan tentang pentingnya strategi dan perencanaan dalam mencapai tujuan. Termasuk dalam konteks Kepala MAN Rejang Lebong dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan. Dalam ayat lain Allah Swt menjelaskan, sebagaimana yang tertuang pada surat Al-Imran ayat 200 berikut ini:

¹³ Jalaluddin Madani, "Strategi Marketing Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan El Musthofa Pondok Pesantren Nurul Islam Waru Pamekasan," *Tesis: Universitas Islam Negeri Malanag*, 2020, 1–135

¹⁴ Al-Qur'an Kemenag, "Al-Baqarah" (2:269)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung (Al-Imran 200)

Ayat ini mengajarkan pentingnya kesabaran, ketekunan, dan kesiapan dalam menghadapi perubahan serta tantangan.¹⁵ Dalam konteks ini, kepala sekolah perlu bersabar dan kuat dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan jumlah siswa di tengah dinamika globalisasi pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Di era globalisasi ini, MAN Rejang Lebong, sebagai salah satu MAN di Indonesia, juga menghadapi berbagai dinamika yang signifikan. Peningkatan jumlah siswa di Madrasah bukan hanya penting untuk kelangsungan institusi ini, tetapi juga dalam menjaga relevansi dan kualitas pendidikan agama Islam dalam lingkup pendidikan nasional.

Sebagai institusi pendidikan agama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) tidak hanya berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam dan pengetahuan umum kepada siswanya.¹⁶ Tetapi juga memberikan bimbingan, pendampingan dan pengayaan kepada siswanya dalam mencapai ketuntasan selama proses pembelajaran yang bertujuan menjaga

¹⁵ Al-Qur'an Kemenag, "Al-Imran" (3:200)

¹⁶ Idi Warsah and Nuzuar Nuzuar, "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 3 (2018): 263–274, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>.

kualitas dan mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut.¹⁷ Di-era globalisasi, semua lembaga pendidikan tentu menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan dengan sekolah-sekolah non-agama, perkembangan teknologi informasi, dan perubahan paradigma pendidikan yang semakin ketat serta tuntutan akan kualitas pendidikan yang semakin tinggi.¹⁸

MAN Rejang Lebong, sebagai lembaga pendidikan di Indonesia, tidak luput dari dampak era ini. Peningkatan jumlah siswa di MAN Rejang Lebong menjadi penting dalam menghadapi tantangan ini karena dengan jumlah siswa yang lebih banyak, lembaga ini dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap pendidikan berkualitas bagi lebih banyak individu, memperluas jangkauan pengaruhnya, dan berkontribusi pada pembentukan generasi yang kompeten dan siap bersaing secara global.

Kepala MAN Rejang Lebong memahami bahwa salah satu tantangan utama dalam meningkatkan jumlah siswa adalah minimnya peminat di beberapa SMA di Rejang Lebong. Faktor ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, termasuk kualitas pendidikan yang kurang memadai, fasilitas yang terbatas, atau daya tarik program yang tidak kuat. Meski banyak SMA di Rejang Lebong mengalami kesulitan dalam menarik minat siswa, MAN Rejang Lebong tetap mampu bersaing dengan SMA unggulan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa MAN Rejang Lebong memiliki daya tarik dan kualitas yang membedakannya dari sekolah lain.

¹⁷ Murni Yanto, "Manajemen Dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong," *Tadbir-Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 71–88.

¹⁸ Aiman Faiz and Imas Kurniawaty, "Urgensi Pendidikan Nilai Di Era Globalisasi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3222–3229, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>.

Melalui berbagai inovasi dalam kurikulum, program ekstrakurikuler yang beragam, serta dukungan teknologi yang modern, MAN Rejang Lebong berhasil membangun reputasi sebagai institusi pendidikan yang kompetitif. Kemampuan untuk bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan ini juga membuktikan bahwa MAN Rejang Lebong memiliki strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan. Dengan demikian, MAN Rejang Lebong dapat terus menarik siswa baru dan mempertahankan jumlah siswa yang ada.

Selaras dengan hal di atas, tren yang terjadi dalam 3 tahun terakhir jumlah siswa yang diterima dan mendaftar pada masa ajaran baru di MAN Rejang Lebong selalu mengalami lonjakan yang cukup signifikan dan dinilai mampu bersaing dengan lembaga pendidikan unggulan lainnya yang ada di Kabupaten Rejang Lebong khususnya seperti SMAN 1 RL, SMAN 2 RL, SMAN 4 RL, SMKN 1 RL. Dimana dalam hal pendaftar MAN Rejang Lebong mampu mengimbangi sekolah sekolah tersebut.¹⁹

MAN Rejang Lebong pada tahun ajaran 2021 menerima siswa sebanyak 322 dengan rician (97 laki-laki, 225 perempuan) pada tahun 2022 menerima siswa sebanyak 323 (113 laki-laki, 210 perempuan) dan pada tahun ajaran 2023 menerima siswa sebanyak 349 siswa (117 laki-laki, 232 perempuan) dari total pendaftar pada tahun 2023 sebanyak 420 pendaftar yang melakukan registrasi dan mengikuti seleksi penerimaan.²⁰

¹⁹ Dokumentasi Data Siswa SMA Se-Kabupaten Rejang Lebong, Cabang Dinas RL, 01 Agustus 2023

²⁰ Dokumentasi Data Pertumbuhan Siswa MAN Rejang Lebong, MAN RL, 02 Agustus 2023

MAN Rejang Lebong sebagai lembaga pendidikan agama, memiliki tanggung jawab penting untuk tidak hanya menjaga tradisi dan nilai-nilai agama Islam, tetapi juga untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengkaji berbagai strategi yang digunakan oleh kepala MAN Rejang Lebong dalam upayanya meningkatkan jumlah siswa Madrasah di era globalisasi pendidikan.

Kepala MAN memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan ini. Mereka harus mampu merancang dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan jumlah siswa Madrasah di era globalisasi pendidikan. Strategi-strategi ini perlu mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, penggunaan teknologi informasi, dan komunikasi yang baik dengan stakeholder terkait.²¹

Dalam menghadapi era globalisasi pendidikan, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) perlu mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan jumlah siswa. Strategi tersebut diperlukan mengingat persaingan dalam mendapatkan perhatian calon siswa semakin ketat, sementara kebutuhan akan pendidikan yang relevan dengan perkembangan global semakin meningkat.

Dengan merancang strategi yang tepat, seperti meningkatkan promosi melalui media sosial, bekerja sama dengan lembaga pendidikan

²¹ Ammar Kukuh Wicaksono, "Strategi Marketing Mix Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta: Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Misriu Al-Hasan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri," *Attractive : Innovative Education Journal* 3, no. 2 (2021): 152–163.

dan industri, serta menyelenggarakan program unggulan yang menarik, kepala MAN dapat menciptakan daya tarik yang kuat untuk menarik lebih banyak siswa, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan yang disesuaikan dengan tuntutan global saat ini.

Memahami strategi kepala sekolah dalam konteks ini merupakan langkah penting, karena kepala sekolah adalah pemimpin utama yang dapat memengaruhi budaya sekolah, program pendidikan, dan inovasi dalam pembelajaran.²² Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi Madrasah lain, kepala sekolah, guru, dan bahkan pembuat kebijakan dalam upaya menghadapi dan mengatasi tantangan globalisasi pendidikan.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang strategi-strategi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada di bidang pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat berperan sebagai sumber inspirasi dan panduan yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah dan menyelaraskan pendidikan dengan tuntutan era globalisasi pendidikan yang terus berubah, termasuk memastikan bahwa Madrasah dapat tetap relevan dan kompetitif dalam era globalisasi pendidikan yang terus berkembang.

²² Riinawati, *Marketing Pendidikan Islam Mengupas Strategi Marketing Berbasis Islam*, 2020, https://idr.uin-antasari.ac.id/16680/1/MARKETING_PENDIDIKAN_ISLAM_isbn_ok.pdf.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tesis dengan judul Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan memfokuskan penelitian pada dua hal yaitu:

1. Peningkatan Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong di Era Globalisasi Pendidikan.
2. Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa pertanyaan penelitian yang dapat menjadi dasar dalam penyusunan proposal tesis:

1. Bagaimana Peningkatan Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong di Era Globalisasi Pendidikan?
2. Apa Saja Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali, menganalisis, dan memahami strategi yang diimplementasikan oleh kepala Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dalam upayanya meningkatkan jumlah siswa Madrasah. Secara khusus, tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peningkatan Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong di Era Globalisasi Pendidikan.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan manfaat besar dalam meningkatkan pemahaman kita tentang strategi yang digunakan oleh kepala sekolah di Madrasah dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan. Beberapa potensi kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kontribusi Akademis dan Peningkatan Kualitas Pendidikan: Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi kepala MAN dalam mengatasi tantangan meningkatkan jumlah siswa Madrasah di era globalisasi pendidikan. Temuan ini dapat menjadi kontribusi akademis yang signifikan dalam bidang pendidikan serta membantu MAN Rejang Lebong dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi Madrasah dalam konteks pendidikan nasional.
2. Rekomendasi Kebijakan dan Pemahaman Masyarakat: Penelitian ini menyediakan rekomendasi kepada kepala MAN dan pihak berwenang dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada

masyarakat tentang upaya kepala MAN dalam meningkatkan serta mengkampanyekan Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Kajian Teori

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi secara umum adalah suatu rencana yang disusun secara cermat untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi atau lingkungan tertentu. Strategi adalah pola-pola dalam serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan bentuk dasar dari suatu organisasi, serta mengarahkan sumber daya ke arah tujuan tertentu.²³ Dalam konteks bisnis dan manajemen, strategi seringkali melibatkan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam alokasi sumber daya, pengelolaan risiko, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Strategi adalah tentang membuat pilihan yang berbeda dari pesaing dan menciptakan nilai dengan cara yang tidak bisa diimitasi oleh pesaing lainnya.²⁴ Mintzberg menekankan bahwa strategi tidak selalu merupakan hasil dari rencana formal, tetapi bisa muncul dari tindakan dan keputusan yang konsisten dari waktu ke waktu.²⁵ Strategi harus melibatkan inovasi radikal dan kreativitas yang luar biasa.²⁶ Dalam konteks strategi Kepala MAN Rejang Lebong, ketiga pendekatan ini dapat diterapkan untuk meningkatkan jumlah siswa dengan

²³ Nur Salim Darwis Mochammad Ibrahim, Maman Rusman, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ikhlash Kuningan," *Journal IAIN Syekh Nurjati Salim* 1, no. 1 (2016): 1–12.

²⁴ Porter, M. E. (1996). *What is Strategy?* Harvard Business Review, 74(6), 61-78

²⁵ Mintzberg, H. (1987). *The Strategy Concept I: Five Ps for Strategy*. California Management Review, 30(1), 11-24

²⁶ Hamel, G. (1996). *Strategy as Revolution*. Harvard Business Review, 74(4), 69-82.

menciptakan program pendidikan unik, adaptif, dan inovatif di era globalisasi pendidikan.

Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan jumlah siswa adalah sebuah upaya atau langkah-langkah kreatif dan terarah yang dirancang untuk mempromosikan dan meningkatkan daya tarik sekolah, baik melalui pemasaran efektif, peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan pelanggan yang baik, maupun melibatkan komunitas lokal untuk mendukung pertumbuhan siswa.²⁷ Tujuannya adalah mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jumlah siswa yang mendaftar di sekolah.

*The concept of strategies to increase the number of students in schools involves a holistic approach to create attraction, improve educational quality, and build positive relationships with the community. Strategies to increase the number of students in schools should ideally encompass a combination of these elements to achieve optimal results. A holistic and sustainable approach often becomes the key to success 33 in the growth of student numbers.*²⁸

Dalam menghadapi tantangan meningkatnya persaingan di era globalisasi pendidikan, kepala madrasah perlu merumuskan dan mengadopsi pendekatan yang holistik dalam proses manajemen penerimaan siswa baru. Analisis mendalam terhadap kebutuhan siswa

²⁷ Sahra Rohmatus Saidah et al., “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Cakru Kencong Jember,” *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 22–36, <https://leaderia.iain-jember.ac.id/index.php/ldr/article/view/155>.

²⁸ Munifah Munifah and Septiana Purwaningrum, “Leadership Strategy: Developing School Culture Through Digital Turats Learning,” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 1 (2022): 68–80, <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i1.6682>.

menjadi landasan pertama dalam menyusun strategi yang tepat.²⁹ Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap faktor-faktor seperti perkembangan ekonomi, sosial, dan teknologi, kepala madrasah diharapkan mampu mengidentifikasi permintaan pasar pendidikan yang berkembang dan menyusun strategi yang efektif.

Dalam pelaksanaan dan implementasinya, strategi kepala madrasah merupakan elemen kunci dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin utama yang tidak hanya mengelola aspek administratif dan akademis sekolah, tetapi juga membimbing dan memberdayakan staf serta siswa.³⁰ Kepala sekolah yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pertumbuhan akademis dan pengembangan pribadi siswa, serta memastikan bahwa seluruh aspek operasional sekolah berjalan dengan efisien dan efektif.³¹

The role and leadership of a Madrasah Headmaster are very important in managing and developing the educational institution.³² As a leader, the Madrasah Headmaster is responsible for designing and implementing quality education programs in accordance with the vision and mission of the Madrasah. They must be able to provide direction

²⁹ Rhenald Kasali, *Transformasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Strategi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).

³⁰ Usup, Dewi Utami, and Dandan Mardani, "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023): 257–269.

³¹ M.Ridho, Suryafarma Marsidin, and Sulastri, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di MTS Muhammadiyah Simpang Tiga," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

³² Nursaid, "The Leadership of Headmaster in Improving the Quality of Madrasa Education," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 95–108, <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.3410>.

*and motivation to staff and students to achieve the set educational goals.*³³

Kepemimpinan kepala madrasah merujuk pada peran dan kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan, mengelola, dan memimpin sebuah lembaga pendidikan. Ini melibatkan pengambilan keputusan strategis, pengaturan visi dan tujuan sekolah, serta membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan, termasuk staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola lembaga pendidikan termasuk melakukan evaluasi dari setiap pelaksanaan kegiatan.³⁴

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas manajemen dan administrasi sebuah madrasah, yaitu lembaga pendidikan Islam. Tugas utama kepala madrasah meliputi pengelolaan sumber daya manusia, penyusunan kurikulum, pengawasan kegiatan pembelajaran, serta menjalin hubungan baik dengan komunitas dan lembaga terkait. Kepala madrasah juga berperan dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebijakan pendidikan nasional. Tugas dan fungsi kepala madrasah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan pendidikan, administrasi, dan pengembangan sumber

³³ Sartika Hutasuht, Neliwati Neliwati, and Khairuddin Khairuddin, "Madrasah Head Management in Improving Teacher Performance At Min 4 Langkat District," *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 628, <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18508>.

³⁴ Taufik Effendi et al., "Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 233–243, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1448>.

daya manusia di madrasah. Hal ini meliputi pengelolaan keuangan, pembinaan staf pengajar, serta memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

a. Tugas:

Kepala madrasah bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan operasional madrasah, termasuk akademik, administratif, dan keuangan. Sebagai pemimpin utama di madrasah, kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang luas terhadap pengelolaan keseluruhan operasional madrasah.³⁵ Secara akademik, tugasnya meliputi pengembangan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, pengawasan terhadap proses pembelajaran, evaluasi kinerja guru, dan penyusunan program pembinaan siswa. Administratif, kepala madrasah harus memastikan bahwa semua proses administrasi berjalan lancar, termasuk penerimaan siswa baru, pengaturan jadwal, pemeliharaan fasilitas, dan koordinasi dengan pihak eksternal seperti orang tua dan pemerintah setempat. Selain itu, dalam hal keuangan, kepala madrasah bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran, pembayaran gaji staf, pengadaan sumber daya pembelajaran, dan pelaporan keuangan kepada pihak yang berwenang. Dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah perlu memiliki keterampilan manajerial yang kuat untuk mengkoordinasikan berbagai aspek operasional madrasah secara

³⁵ Maya Ayu Komalasari, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 29–45, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>.

efisien. Ini mencakup kemampuan dalam perencanaan strategis, delegasi tugas, pengambilan keputusan yang tepat, serta pengelolaan konflik dan resolusi masalah.³⁶ Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak terkait, baik internal (guru, staf, siswa) maupun eksternal (orang tua, komunitas, otoritas pendidikan), untuk memastikan tujuan pendidikan madrasah tercapai dengan optimal. Dengan demikian, keseluruhan tanggung jawab ini menunjukkan pentingnya peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang efektif dalam menjaga kelangsungan dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

b. Fungsi:

Meliputi perencanaan strategis, pengorganisasian, pengawasan, pengembangan kurikulum, manajemen sumber daya manusia, dan hubungan dengan berbagai pihak. Fungsi-fungsi yang dimaksud menandakan peran yang sangat penting yang harus dijalankan oleh seorang kepala madrasah dalam mengelola institusi pendidikan Islam. Perencanaan strategis adalah tahap awal yang melibatkan identifikasi visi, misi, dan tujuan jangka panjang madrasah serta pengembangan rencana tindakan untuk mencapainya.³⁷ Perencanaan adalah berbagai latihan yang telah ditentukan sebelumnya yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seorang penyelenggara pembelajaran

³⁶ Achmad Anwar Batubara Hendri Fauza, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Man 1 Medan," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 73–84, <https://doi.org/10.30821/hijri.v9i2.8364>.

³⁷ Anis Fauzi, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bermutu Dan Berdaya Saing," *J-Abdi* 2, no. 3 (2022): 4467–4474.

diharapkan memiliki kapasitas yang besar dan sedikit pengetahuan untuk menentukan pilihan dalam mengembangkan rencana yang dapat digunakan sebagai bantuan dalam pelaksanaan interaksi yang bersifat instruktif.³⁸ Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas, pembentukan struktur organisasi yang efisien, dan penempatan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³⁹ Selain itu, pengawasan merupakan fungsi yang krusial dalam memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik itu dalam hal kualitas pendidikan, disiplin, maupun administrasi.

Pengembangan kurikulum adalah fungsi yang memerlukan pembaruan dan adaptasi kontinu sesuai dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan siswa. Hal ini mencakup penyusunan materi pelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, metode pembelajaran yang inovatif, serta evaluasi terhadap efektivitas kurikulum yang telah diterapkan. Selain itu, manajemen sumber daya manusia menjadi penting dalam memastikan bahwa staf madrasah memiliki kualifikasi yang sesuai, mendapatkan pembinaan dan pelatihan yang dibutuhkan, serta dikelola dengan baik untuk meningkatkan kinerja dan motivasi mereka. Terakhir, hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait, termasuk orang tua,

³⁸ M. Yanto, "Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong" *Nazharuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 1, 2022. pp. 311-326E-ISSN: 2614-8013 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>

³⁹ Tika Kurnia and Sayan Suryana, "Implementasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Karawang," *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 119, <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2471>.

komunitas, dan otoritas pendidikan, menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan madrasah dan membangun sinergi antara lingkungan madrasah dengan masyarakat sekitarnya. Dengan menjalankan semua fungsi ini secara efektif, seorang kepala madrasah dapat memastikan bahwa madrasah menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan keselarasan antara visi, misi, dan program pendidikan madrasah dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.⁴⁰ Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinannya, kepala madrasah dapat menjadi teladan bagi staf dan siswa dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh dedikasi dan integritas. Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah siswa di Madrasah. Berikut beberapa peran kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan:

- 1) Pemimpin pendidikan: Kepala madrasah memiliki peran utama sebagai pemimpin pendidikan. Ia harus menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengajar, serta memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan berjalan dengan baik.
- 2) Manajer: Kepala madrasah juga harus memiliki keahlian manajerial yang baik. Ia harus mampu merencanakan,

⁴⁰ Abubakar Umar Rizqi Abdul Muhaemin, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Mathla'ul Huda," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 199–208.

mengorganisir, memotivasi, dan mengontrol kegiatan di lembaga pendidikan.

- 3) Administrator: Kepala madrasah harus mampu mengelola administrasi lembaga pendidikan, seperti mengelola catatan-catatan pendidikan.
- 4) Supervisor: Kepala madrasah harus mampu melakukan supervisi akademik terhadap guru-guru di lembaga pendidikan. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.
- 5) Leader: Kepala madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang baik bagi seluruh anggota lembaga pendidikan. Ia harus mampu memberikan arahan dan bimbingan, serta membantu para guru dengan sarana atau fasilitas.
- 6) Innovator: Kepala madrasah harus mampu berinovasi dalam mengembangkan lembaga pendidikan.⁴¹ Ia harus mampu menciptakan program-program baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.
- 7) Motivator: Kepala madrasah harus mampu memotivasi seluruh anggota lembaga pendidikan untuk bekerja dengan baik. Ia harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai.

⁴¹ Emmi Kholilah Harahap, "Manajemen Madrasah Berprestasi, Mandiri, Islami Dan Berdaya Saing Global (Studi Di Man Insan Cendikia Serpong)," *Al-Ashlah* 2, no. 2 (2018): 27–51.

Gaya kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif memungkinkan kepala madrasah untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, peran kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah siswa tidak hanya mencakup aspek promosi dan pemasaran, tetapi juga melibatkan upaya untuk meningkatkan kualitas program pendidikan serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan pendidikan Islam yang berkualitas.

- 1) **Kepemimpinan Transformasional:** Memotivasi dan menginspirasi staf dan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Kepemimpinan Transformasional mengacu pada gaya kepemimpinan yang memfokuskan pada memotivasi dan menginspirasi staf serta siswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.⁴² Kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional akan mendorong semangat kerja yang tinggi dan membangkitkan minat dalam mencapai tujuan bersama dengan cara memberikan contoh positif dan menginspirasi individu-individu di sekitarnya.
- 2) **Kepemimpinan Situasional:** Menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kebutuhan yang ada di madrasah. Kepemimpinan Situasional menekankan pada

⁴² Sabarudin Amalia Islamiati Putri, M Choirul Muzaini, Muhamad Supriadi, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Perspektif Kepemimpinan Transformatif Terhadap Kinerja Guru Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 2066–2084.

kemampuan kepala madrasah untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan kebutuhan yang ada di madrasah. Hal ini memungkinkan kepala madrasah untuk menjadi responsif terhadap perubahan lingkungan atau kebutuhan individu, sehingga dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

- 3) **Kepemimpinan Visioner:** Menyajikan visi yang jelas dan menginspirasi orang lain untuk mengikutinya. Kepemimpinan Visioner melibatkan penyajian visi yang jelas dan menginspirasi orang lain untuk mengikutinya.⁴³ Seorang kepala madrasah yang memiliki kepemimpinan visioner mampu menetapkan arah yang jelas bagi madrasah dan mampu memotivasi staf serta siswa untuk bergerak maju menuju visi tersebut dengan semangat yang tinggi.⁴⁴
- 4) **Kepemimpinan Kolaboratif:** Mendorong kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam madrasah. Kepemimpinan Kolaboratif mendorong kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam madrasah. Kepala madrasah yang mempraktikkan kepemimpinan kolaboratif akan menghargai kontribusi setiap individu dan menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

⁴³ Supriyanto, S.Pd., M.Pd., *Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021)

⁴⁴ Satria Budi M. Hanif, "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *SALIMIYA : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 4 (2020): 152–170, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.

- 5) **Kepemimpinan Autokratis:** Kepala madrasah memiliki kontrol penuh atas pengambilan keputusan tanpa melibatkan partisipasi dari staf atau guru. Kepemimpinan Autokratis merujuk pada kepala madrasah yang memiliki kontrol penuh atas pengambilan keputusan tanpa melibatkan partisipasi dari staf atau guru. Dalam model ini, kepala madrasah akan mengambil keputusan secara mandiri dan memberikan arahan tanpa memberikan kesempatan bagi pihak lain untuk berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan.
- 6) **Kepemimpinan Demokratis:** Kepala madrasah mendorong partisipasi aktif dari staf dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan ruang untuk aspirasi dan ide-ide baru. Kepemimpinan Demokratis adalah gaya kepemimpinan di mana kepala madrasah mendorong partisipasi aktif dari staf dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan ruang untuk aspirasi dan ide-ide baru.⁴⁵ Dalam model ini, kepala madrasah memperhatikan pendapat dari berbagai pihak sebelum mengambil keputusan dan menciptakan lingkungan yang terbuka dan inklusif.⁴⁶
- 7) **Kepemimpinan Transaksional:** Kepala madrasah menggunakan penghargaan dan hukuman sebagai insentif

⁴⁵ Vastha Vusvitha, Zainal Berlian, and Dewi Warna, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan," *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 13–26.

⁴⁶ Moh Nasir, Bulu K, and Mahadin Shaleh, "Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Journal of Islamic Education Management* 6, no. 1 (2021): 37–50.

untuk memotivasi staf dan siswa. Kepemimpinan Transaksional melibatkan penggunaan penghargaan dan hukuman sebagai insentif untuk memotivasi staf dan siswa. Kepala madrasah yang menggunakan kepemimpinan transaksional akan memberikan penghargaan kepada mereka yang berhasil mencapai target atau standar yang telah ditetapkan, sementara juga memberlakukan hukuman terhadap mereka yang gagal memenuhi ekspektasi atau melanggar aturan.

Peningkatan jumlah siswa merujuk pada peningkatan atau pertumbuhan jumlah siswa yang terdaftar di suatu lembaga pendidikan dalam periode waktu tertentu. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pendidikan yang ditawarkan, reputasi sekolah atau madrasah, fasilitas yang tersedia, program-program ekstrakurikuler, strategi pemasaran, serta dukungan dari pemerintah dan komunitas. Peningkatan jumlah siswa sering dianggap sebagai indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menarik minat orang tua dan siswa, serta dalam memberikan pelayanan pendidikan yang memadai. Dalam menjalankan perannya, kepala madrasah harus memahami betul apa yang menjadi tugas dan perannya di lembaga pendidikan. Ia harus memiliki wawasan yang luas dan keahlian manajerial yang baik. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan jumlah siswa di madrasah:

- 1) Menjabarkan visi ke dalam misi: Kepala madrasah harus mampu menjelaskan visi dan misi lembaga pendidikan secara jelas dan terperinci. Hal ini akan membantu seluruh anggota lembaga pendidikan memahami tujuan dan arah yang ingin dicapai.
- 2) Mengembangkan program-program baru: Kepala madrasah harus mampu mengembangkan program-program baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.⁴⁷ Program-program baru ini dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan untuk guru, atau pengembangan kurikulum.⁴⁸
- 3) Meningkatkan kualitas guru: Kepala madrasah harus mampu meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan, supervisi, dan bimbingan kepada guru-guru.
- 4) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana: Kepala madrasah harus mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lembaga pendidikan. Hal ini akan membuat lingkungan belajar dan mengajar menjadi lebih kondusif.⁴⁹

⁴⁷ Selamat Tulipri et al., "Evaluasi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru MAS Al- Manshuriyah," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 244–53, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1447>.

⁴⁸ Moh. Syauqi Han Arrajby and Suwandi, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Madrasah Literasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan," *JM-TBI : Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 3, no. 1 (2022): 34–42.

⁴⁹ Ari Yanto et al., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang," *Educational Leadership* 2, no. 2 (2023): 190–210.

- 5) Meningkatkan komunikasi dengan masyarakat: Kepala madrasah harus mampu meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan minat masyarakat terhadap madrasah.
- 6) Meningkatkan kualitas lulusan: Kepala madrasah harus mampu meningkatkan kualitas lulusan di lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang berkualitas dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi ujian nasional atau ujian lainnya.
- 7) Evaluasi dan Penyesuaian: Setelah implementasi strategi, sekolah melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam strategi penerimaan siswa berikutnya. Proses evaluasi yang berkelanjutan memastikan bahwa sekolah tetap relevan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan siswa dan masyarakat.

Perencanaan peningkatan jumlah siswa merupakan upaya strategis yang memerlukan analisis mendalam dan pendekatan holistik untuk menarik dan mempertahankan peserta didik. Secara teori, pendekatan ini melibatkan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memahami kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan. Analisis ini membantu dalam menetapkan tujuan yang jelas dan terukur. Selanjutnya, implementasi strategi pemasaran dan promosi yang efektif menjadi kunci dalam menarik calon siswa. Strategi ini

mencakup pengembangan branding yang kuat, penggunaan media sosial dan digital marketing, serta penyelenggaraan kegiatan promosi seperti open house dan workshop. Kolaborasi dengan komunitas dan lembaga terkait juga dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi lembaga pendidikan.⁵⁰

Di sisi lain, peningkatan kualitas pendidikan adalah aspek krusial dalam menarik dan mempertahankan siswa. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif, peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan profesional, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Selain itu, pelayanan yang baik terhadap siswa dan orang tua, seperti bimbingan akademik dan konseling, juga memainkan peran penting. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi rencana serta feedback dari pemangku kepentingan diperlukan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan.⁵¹

Dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, lembaga pendidikan dapat mencapai peningkatan jumlah siswa yang signifikan dan berkelanjutan.⁵² Dalam menjalankan perannya, kepala madrasah harus memahami betul apa yang menjadi tugas dan perannya di lembaga pendidikan. Ia harus memiliki wawasan yang luas dan keahlian manajerial yang baik. Dengan melakukan hal-hal tersebut, kepala madrasah dapat membantu meningkatkan jumlah siswa yang

⁵⁰ Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.

⁵¹ Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change* (4th ed.). Teachers College Press.

⁵² Hargreaves, A., & Fink, D. (2006). *Sustainable Leadership*. Jossey-Bass.

berminat terhadap madrasah di era globalisasi pendidikan.⁵³ Kepala madrasah dapat memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dalam memilih strategi, kepala madrasah perlu mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, tantangan yang dihadapi, dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Peningkatan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan

Pentingnya meningkatkan jumlah siswa Madrasah mencerminkan upaya untuk memperkuat peran institusi pendidikan Islam dalam menyediakan akses dan pendidikan berkualitas bagi masyarakat. Dengan meningkatkan jumlah siswa, Madrasah dapat lebih efektif menyampaikan nilai-nilai agama, pengetahuan keislaman, dan keterampilan praktis kepada generasi muda.⁵⁴

Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan spiritualitas siswa, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan melalui pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Meningkatkan jumlah siswa Madrasah juga dapat membantu mengatasi tantangan ekonomi dan sosial dengan menciptakan lebih banyak peluang pendidikan bagi mereka yang mungkin menghadapi keterbatasan akses terhadap institusi pendidikan lainnya.

⁵³ Japaruddin et al., "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Swasta," *Alignment* 3 (2016): 1–23.

⁵⁴ Izzani Bilah Nafindra and Ainur Rifqi, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2022): 551–565.

*Therefore, the increase in the number of Madrasah students is not only an integral part of the development of Islamic education but also an investment in character formation and a positive contribution to the social and religious development of the community.*⁵⁵

Peningkatan jumlah siswa memiliki beberapa keuntungan dan pertimbangan yang perlu dipertimbangkan bagi sebuah Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Berikut beberapa alasan pentingnya meningkatkan jumlah siswa bagi MAN:

- a. Peningkatan Dana Sekolah: Dengan jumlah siswa yang lebih besar, MAN dapat mengumpulkan lebih banyak dana sekolah melalui biaya pendidikan dan sumber daya lainnya.⁵⁶ Ini dapat digunakan untuk meningkatkan fasilitas sekolah, memperbarui peralatan, serta membayar gaji guru dan staf sekolah.
- b. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dengan sumber daya yang lebih besar, MAN dapat menginvestasikan lebih banyak dalam pelatihan guru, pembelian peralatan dan buku pelajaran, serta pengembangan kurikulum yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.⁵⁷
- c. Meningkatkan Ragam Mata Pelajaran: Dengan jumlah siswa yang lebih besar, MAN dapat menawarkan beragam mata

⁵⁵ Januari Dwi Puspitarini and Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (2019): 53–60, <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>.

⁵⁶ Mulyadi, M. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2016, 7 (1), 12–19.

⁵⁷ Hidayat, R.; Susanto, E. Pengaruh Sumber Daya Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 2017, 22 (3), 321–330

pelajaran dan program ekstrakurikuler yang lebih banyak. Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki pilihan yang lebih luas dalam pengembangan bakat dan minat mereka.

- d. Mengurangi Biaya Per Siswa: Dengan meningkatnya jumlah siswa, biaya per siswa dapat lebih terjangkau. Ini berarti MAN dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik dan lebih banyak peluang pendidikan tanpa meningkatkan beban finansial bagi setiap siswa dan keluarganya.
- e. Dukungan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Dengan jumlah siswa yang lebih besar, MAN dapat memperoleh dukungan lebih besar dari pemerintah dan lembaga swasta. Ini dapat membantu dalam pengembangan sumber daya manusia yang lebih baik, baik dalam hal jumlah maupun kualitas.⁵⁸
- f. Menjaga Keberlanjutan MAN: Dengan peningkatan jumlah siswa, MAN dapat menjaga keberlanjutan operasionalnya. Sekolah yang memiliki jumlah siswa yang rendah mungkin mengalami kesulitan finansial dan kesulitan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.⁵⁹

Namun, peningkatan jumlah siswa juga harus diimbangi dengan perhatian terhadap aspek-aspek seperti kualitas pendidikan, infrastruktur, dan ketersediaan fasilitas yang memadai. Pemerintah dan sekolah perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa

⁵⁸ Sunarto, H. Peran Pemerintah dan Swasta dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2018, 9 (1), 89–97.

⁵⁹ Wicaksono, B. Pratiwi, A. Keberlanjutan Operasional Sekolah dengan Jumlah Siswa yang Menurun. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan* 2019, 14 (2), 103–112.

peningkatan jumlah siswa juga berdampak positif pada mutu pendidikan dan kesejahteraan siswa.

Minat terhadap madrasah adalah kecenderungan atau ketertarikan yang dimiliki individu terhadap pendidikan agama Islam yang diperoleh melalui lembaga pendidikan khusus, yaitu madrasah.⁶⁰ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ini dapat bervariasi, termasuk nilai-nilai keagamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sosial, dan kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam.⁶¹

Minat terhadap madrasah merupakan subjek yang kompleks dan multidimensional yang dapat dianalisis melalui berbagai teori psikologis dan sosiologis. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Kepentingan (Interest Theory) yang dikembangkan oleh John Dewey. Teori ini menyatakan bahwa minat seseorang terhadap suatu aktivitas atau lingkungan dipengaruhi oleh pengalaman individu dalam memperoleh pengetahuan dan kepuasan yang didapatkan dari aktivitas tersebut.

Interest in madrasah is a complex and multidimensional subject that can be analyzed through various psychological and

⁶⁰ Albar Khusni and Zuhri Saifuddin, "Respons Dan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Terakreditasi A," *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v6i1.3627>.

⁶¹ Aji Sofanudin, "Model Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Ibtidaiyah Di Jawa Tengah," *Journal Nadwa* 6 (2019): 91–113.

*sociological theories.*⁶² *One relevant theory is the Interest Theory developed by John Dewey. This theory states that an individual's interest in an activity or environment is influenced by their experiences in acquiring knowledge and satisfaction gained from that activity.*⁶³

Dalam konteks minat terhadap madrasah, faktor-faktor seperti pengalaman individu dalam memperoleh pemahaman agama, kepuasan spiritual, dan perkembangan diri yang terjadi di madrasah dapat menjadi pendorong utama minat terhadap lembaga pendidikan tersebut.⁶⁴ Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi minat siswa dan orang tua terhadap madrasah:

- 1) Faktor individual: Faktor individual seperti bakat, minat, dan kepribadian siswa dapat memengaruhi minat siswa terhadap madrasah.
- 2) Faktor lingkungan: Faktor lingkungan seperti lokasi, fasilitas, dan kualitas pendidikan di madrasah dapat memengaruhi minat siswa dan orang tua terhadap madrasah.
- 3) Faktor agama: Faktor agama juga dapat memengaruhi minat siswa dan orang tua terhadap madrasah. Orang tua yang ingin memberikan pendidikan agama yang lebih

⁶² Gimin Sri Agustin, Henny Indrawati, "Analysis of Factors Affecting Interest in Choosing Departments in Madrasah Aliyah in Pekanbaru City," *Journal of Educational Sciences* 5, no. 1 (2021): 66–79, <https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES/article/view/8128/6702>.

⁶³ Rizky Sangidal Mubarak and Eko Sudarmanto, "Survey of Student Interest Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak towards Football Sports," *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 7, no. 1 (2023): 65–75, <https://doi.org/10.33369/jk.v7i1.26087>.

⁶⁴ Masyrisal Miliani et al., "Academic Cultural Study of Reading Interest in State Madrasah Aliyah Jambi City," *Edumaspol* 7, no. 2 (2023): 5688–5696.

mendalam kepada anaknya cenderung memilih madrasah sebagai tempat belajar.

- 4) Faktor sosial: Faktor sosial seperti status sosial dan pengaruh dari keluarga dan teman-teman dapat memengaruhi minat siswa dan orang tua terhadap madrasah.
- 5) Faktor kualitas pendidikan: Kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah juga dapat memengaruhi minat siswa dan orang tua terhadap madrasah. Madrasah yang memiliki kualitas pendidikan yang baik dan terpercaya cenderung lebih diminati oleh siswa dan orang tua.
- 6) Faktor biaya: Faktor biaya juga dapat memengaruhi minat siswa dan orang tua terhadap madrasah. Madrasah yang memiliki biaya yang proporsional dan terjangkau cenderung lebih diminati oleh siswa dan orang tua.⁶⁵

Dalam meningkatkan minat siswa dan orang tua terhadap madrasah, kepala madrasah dapat melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, serta meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Terdapat beberapa hubungan yang erat antara jumlah siswa madrasah dengan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait hubungan tersebut:

⁶⁵ Ari Yanto, Deri Wanto, and Murniyanto, "Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Di MA Darussalam Kepahiang," *El-Idare* 9, no. 1 (2023): 131–142.

- 1) Salah satu faktor yang memengaruhi jumlah siswa di madrasah madrasah adalah kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah. Madrasah yang memiliki kualitas pendidikan yang baik dan terpercaya cenderung lebih diminati oleh siswa dan orang tua.⁶⁶ Sehingga secara otomatis akan berdampak pada pertumbuhan jumlah siswa pada tiap tahunnya.
- 2) Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Jawa Tengah, ditemukan bahwa kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah menjadi faktor yang memengaruhi jumlah siswa dan minat masyarakat terhadap madrasah. Penelitian tersebut menyarankan agar madrasah meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan agar dapat menarik minat masyarakat.⁶⁷ Dalam penelitian lain yang dilakukan di Magelang dan Demak, ditemukan bahwa kualitas kurikulum dan pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah menjadi faktor yang memengaruhi jumlah siswa yang memilih ber-sekolah di madrasah.
- 3) Sebuah penelitian yang dilakukan di Kebupen menemukan bahwa madrasah yang memiliki kualitas sarana dan

⁶⁶ Nadia Ayu Pratiwi, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Asy-Asyafiiyah Kendari," *Shautut Tarbiyah* 25, no. 2 (2019): 285, <https://doi.org/10.31332/str.v25i2.1554>.

⁶⁷ Novrian Satria Perdana, *Analisis Hubungan Jumlah Rombongan Belajar Dan Jumlah Peserta Didik Per Rombongan Belajar Dengan Mutu Lulusan, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, vol. 1, 2020, <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/095007979708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.

prasarana yang baik cenderung lebih diminati oleh masyarakat.⁶⁸ Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah juga menjadi faktor yang memengaruhi jumlah siswa di madrasah.

Dari beberapa hal di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah sangat memengaruhi minat siswa dan orang tua terhadap madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah harus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah agar dapat menarik dan meningkatkan jumlah siswa di madrasah pada tiap tahunnya di tengah-tengah tantangan era globalisasi pendidikan.

Globalisasi pendidikan adalah konsep yang mencerminkan interkoneksi dan interdependensi antara lembaga-lembaga pendidikan di seluruh dunia. Ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pertukaran ide, metode pengajaran, penelitian, siswa, dan sumber daya pendidikan.⁶⁹ Faktor-faktor seperti teknologi informasi dan komunikasi, mobilitas internasional, serta kolaborasi lintas batas telah mengubah lanskap pendidikan global.

Dalam dunia pendidikan, globalisasi memungkinkan akses lebih mudah ke informasi dan sumber daya pendidikan dari berbagai negara, mempromosikan diversifikasi kurikulum, dan memberikan kesempatan

⁶⁸ Maharani Ramadhan, "Strategi Marketing Pendidikan Di Madrasah (Studi Analisis Di MI Plus Jaryul Ulum Kalipurwo Kuwarasan)," *Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen*, 2021.

⁶⁹ Eva Dewi, "Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi," *Sukma: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 93–116, <https://doi.org/10.32533/03105.2019>.

untuk pemahaman lintas budaya. Namun, juga menimbulkan isu-isu seperti dominasi budaya, ketidaksetaraan akses, dan tantangan terkait dengan keberagaman budaya dalam konteks pendidikan global.

Globalisasi dalam pendidikan adalah suatu proses dimana penyelenggaraan pendidikan berlangsung melalui jaringan kerja sama, melintasi batas negara, dengan dibukanya cabang lembaga pendidikan di satu negara, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di negara lain.⁷⁰ Berikut adalah beberapa konsep globalisasi pendidikan:

- a) Hilangnya batas antar negara: Globalisasi pendidikan menghilangkan batas antar negara dalam penyelenggaraan pendidikan. Lembaga pendidikan asing dapat mendirikan institusi dan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program pendidikan di negara lain, dan begitu pula sebaliknya.
- b) Meningkatkan kualitas pendidikan: Globalisasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memfasilitasi akses langsung ke informasi instruksional dan memungkinkan guru untuk melihat tren pembelajaran global dan berburu sumber daya dari negara-negara paling maju yang berguna untuk proses belajar mengajar.⁷¹
- c) Pertukaran pelajar: Pertukaran pelajar dalam dunia pendidikan sering terjadi di era globalisasi. Siswa dalam negeri dapat

⁷⁰ Sri Mulyati, *Pendidikan Multikultural di Era Globalisasi: Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2021)

⁷¹ Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.

memiliki kesempatan untuk belajar di luar negeri atau sebaliknya.

- d) Meningkatkan kualitas guru: Efektivitas guru dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta memanfaatkan kemudahan di era globalisasi ini karena memungkinkan mereka untuk dengan mudah melihat tren pembelajaran global dan berburu sumber daya dari negara-negara paling maju yang berguna untuk proses belajar mengajar.
- e) Reformasi dalam proses pendidikan: Dalam menuju era globalisasi, Indonesia harus melakukan reformasi dalam proses pendidikan, dengan tekanan menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel.

Dalam konteks globalisasi pendidikan, Indonesia harus dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dalam sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan global.

Globalization has brought positive effects on education as it has led to some changes including the characteristics of higher education in Indonesia, the number of students studying abroad, as well as efforts to improve human resources through teacher training.⁷² One major

⁷² Nurwahida, "Globalization and It ' S Impact Globalization and It'S Impact on Higher Education in Indonesia," *El-Idarah*, 2022, 51–59.

*characteristic that has changed in the education system is the integration of technology in the teaching and learning process.*⁷³

Globalisasi pendidikan pada prinsipnya merujuk pada fenomena di mana pendidikan menjadi semakin kompleks, terintegrasi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor global. Ini mencakup berbagai aspek pendidikan, mulai dari kurikulum dan pengajaran hingga mobilitas siswa dan kolaborasi antarlembaga pendidikan di seluruh dunia.

Ciri-ciri globalisasi pendidikan mencakup berbagai aspek yang mencerminkan bagaimana pendidikan menjadi semakin terkait, terhubung dan terpengaruh dengan faktor-faktor global. Ciri-ciri utama globalisasi pendidikan termasuk mobilitas siswa dan guru yang semakin tinggi, pertukaran ide dan kurikulum antar negara, serta penggunaan teknologi informasi untuk mengakses sumber belajar global.⁷⁴ Berikut adalah beberapa ciri-ciri globalisasi pendidikan:

- a) Pendidikan global: Globalisasi pendidikan menuntut adanya pendidikan global yang mengajarkan siswa tentang isu-isu global dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.
- b) Pendidikan karakter: Globalisasi pendidikan juga menuntut adanya pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk hidup di era global.

⁷³ <https://www.edtechreview.in/news/globalization-in-education/>

⁷⁴ Juhji and Adila Suardi, "Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi," *Jurnal Genealogi PAI* 5, no. 1 (2018): 16–24, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/genealogi/article/view/1043>.

- c) Pendidikan berbasis budaya: Globalisasi pendidikan menuntut adanya pendidikan berbasis budaya yang menghargai dan mempertahankan keanekaragaman dan multikulturalisme budaya di seluruh dunia.⁷⁵
- d) Pendidikan Islam: Globalisasi pendidikan juga menuntut adanya pendidikan Islam yang mengajarkan nilai-nilai Islam yang universal dan relevan dengan kebutuhan zaman.
- e) Pendidikan kewarganegaraan global: Globalisasi pendidikan menuntut adanya pendidikan kewarganegaraan global yang mengajarkan siswa tentang hak asasi manusia, perdamaian, keadilan sosial, dan lingkungan hidup.

Ciri-ciri globalisasi pendidikan ini menunjukkan bahwa pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan siswa untuk hidup di era global. Pendidikan harus mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk hidup di era global, serta menghargai dan mempertahankan keanekaragaman budaya di seluruh dunia. Globalisasi pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap madrasah dan institusi pendidikan Islam tradisional. Globalisasi pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap madrasah, di antaranya:

⁷⁵ Murni Yanto, "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *RISE-International Journal Of Sociology Of Education* 11, no. 3 (2022): 263–290.

- a) Perubahan kurikulum: Globalisasi pendidikan mempengaruhi konten dan mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, sehingga memerlukan penyesuaian kurikulum.⁷⁶
- b) Peningkatan kualitas pendidikan: Globalisasi pendidikan memberikan kesempatan bagi madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk hidup di era global.
- c) Peningkatan kerjasama: Globalisasi pendidikan memungkinkan madrasah untuk meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, perusahaan, atau komunitas setempat.
- d) Peningkatan kualitas guru: Globalisasi pendidikan menuntut adanya peningkatan kualitas guru dengan memberikan pelatihan dan pengembangan profesional.
- e) Peningkatan pemahaman tentang isu global: Globalisasi pendidikan menuntut adanya pemahaman tentang isu-isu global dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.

Dampak globalisasi pendidikan ini menunjukkan bahwa madrasah harus mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan siswa untuk hidup di era global. Madrasah harus memperhatikan perubahan kurikulum, meningkatkan kualitas pendidikan, kerjasama, dan kualitas

⁷⁶ Yuliana Setyawati et al., "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 306–315, <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>.

guru, serta mempersiapkan siswa untuk memahami isu-isu global.⁷⁷ Namun, madrasah juga harus berhati-hati untuk memastikan bahwa globalisasi tidak mengikis integritas dan nilai-nilai inti pendidikan Islam mereka. Mereka perlu mempertimbangkan dengan hati-hati bagaimana mengintegrasikan elemen-elemen global ke dalam kurikulum mereka sambil tetap setia pada identitas dan tujuan mereka dalam menyebarkan pendidikan agama Islam.

B. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan judul "Strategi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan":

1. "Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik"
 Penelitian Ini Membahas Tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik. Strategi kepala sekolah mempunyai peran besar dalam kepentingan mempromosikan lembaganya.⁷⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mencapai suatu tujuan diperlukan adanya strategi yang baik. Strategi kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat agar menyekolahkan

⁷⁷ Dian, Ilis Rosbiah, and Ari Prayoga, "Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Di Madrasah," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i1.73>.

⁷⁸ Faizatun Nisa' and Ahmad Musaddad., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 5, no. 2 (2021): 248–253.

anaknya di MI Al-Falah adalah dengan pendekatan masyarakat, kerja sama dengan lembaga lain, program unggulan, promosi, dan meningkatkan mutu sekolah.

2. “Strategi Kepala MI (Madrasah Ibtidaiyah) Dalam Menarik MINAT Calon Peserta Didik Di Distrik Sorong Timur Kota Sorong Tahun Ajaran 2022-2023” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui strategi kepala MI di wilayah Sorong Timur Kota Sorong dalam menarik minat calon siswa peserta didik.⁷⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan oleh kepala MI Kecamatan Sorong Timur Kota Sorong untuk menarik minat calon siswa adalah dengan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengarahkan dan mengawasi atau mengendalikan kegiatan di lembaga pendidikan tersebut.
3. “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat” Strategi pemasaran pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat luas. Dengan strategi pemasaran pendidikan yang tepat sasaran dapat memudahkan lembaga pendidikan dalam melakukan promosi.⁸⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran dalam meningkatkan minat peserta didik dalam memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat luas, perlu dilakukan

⁷⁹ Ita Diah Purnama Sari Afroh Nailil Hikmah, “Strategi Kepala MI (Madrasah Ibtidaiyah) Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Distrik Sorong Timur Kota Sorong Tahun Ajaran 2022-2023,” *Misool: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 1–12.

⁸⁰ Af'idah and Kurniawan, “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat.” *JM-TBI: Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam*. Volume 01, Nomor 01, November (2020): 12-19.

analisis keinginan dan kebutuhan. MI Plus Darul Falah fokus menciptakan apa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat serta selalu melakukan pelayanan yang baik.

4. “Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Minat Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Bangka Tengah” Tulisan ini secara khusus membahas bagaimanakah pemasaran yang diterapkan di MAN Insan Cendekia Bangka Tengah sebagai strategi peningkatan minat pendidikan yang ditawarkannya. Lebih lanjut, Tulisan ini melihat secara kritis bagaimana maraknya pemasaran jasa pendidikan beranjak dari konsep awal sekolah sebagai lembaga pendidikan nirlaba dan bukan sebagai lahan bisnis dalam dunia pendidikan.⁸¹ Sekolah sebagai penyedia layanan pendidikan perlu belajar dan memiliki semangat tinggi untuk meningkatkan minat sekolah bagi siswa, karena pendidikan adalah proses belajar mengajar yang terus berkelanjutan.
5. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multikasus di SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, dan SMA Negeri 3 Kota Malang)” Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik sudah terlaksana dan berjalan dengan

⁸¹ Baryanto and Irwan Fathurrochman, “Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Minat Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Bangka Tengah,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022): 727–730, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.4380>.

baik.⁸² Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi ekstrakurikuler peserta didik secara signifikan yang bisa dikatakan cukup memuaskan terlebih seperti saat pandemi seperti saat ini.

Dari kelima penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan minat dan jumlah siswa madrasah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendekatan masyarakat, pengorganisasian lembaga, pelayanan optimal, konsistensi semangat serta upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

⁸² M Miftahul Aziz, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multi Situs SMAN 2 Dan 8 Malang)," *Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022, 1–157.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Strategi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan” merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif.⁸³ Penelitian ini biasanya digunakan untuk menganalisis sebuah fenomena, kejadian, atau keadaan sosial. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan dari dua metode, yaitu deskriptif dan kualitatif.⁸⁴

Penelitian ini menampilkan hasil data apa adanya atau tanpa proses manipulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan hal yang biasanya dilakukan dalam ilmu sosial, dimana penelitian dilaksanakan dengan orisinal.⁸⁵

⁸³ Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–980, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁸⁴ Lukman Waris, Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mounw, Jonata, Imam Mashudi, Nur hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputi, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Global Eksekutif Teknologi*, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

⁸⁵ Murni Yanto and Irwan Fathurrochman, “Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” 7, no. 3 (2019): 123–130.

Penelitian kualitatif deskriptif sering kali dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami sudut pandang subjek dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang konteks di mana fenomena tersebut terjadi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori baru atau pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau peristiwa dengan menggambarannya secara detail dan mendetil.⁸⁶ Penelitian ini fokus pada pemahaman kontekstual dan berusaha untuk menjelaskan fenomena secara holistik tanpa melakukan pengukuran atau pengujian secara kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan keragaman dalam suatu fenomena tanpa membatasi diri pada parameter yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara detail dan mendalam tanpa manipulasi variabel. Metode ini menggabungkan pendekatan deskriptif dan kualitatif untuk menganalisis fenomena sosial melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, memungkinkan pemahaman kontekstual dan holistik. Penelitian kualitatif deskriptif sering digunakan dalam ilmu sosial untuk memahami

⁸⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

masalah secara menyeluruh dan hasilnya dapat berkontribusi pada pengembangan teori atau kebijakan pendidikan di era globalisasi.

Penelitian dengan judul “Strategi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan” merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi yang diterapkan oleh Kepala MAN Rejang Lebong dalam konteks globalisasi pendidikan. Metode penelitian memanfaatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan, menggambarkan fenomena secara detail dan mendalam.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami sudut pandang subjek dan mendapatkan wawasan holistik tentang strategi yang diterapkan, yang dapat berkontribusi pada pengembangan teori atau kebijakan pendidikan di era globalisasi. Penelitian ini juga berfungsi sebagai langkah awal dalam memahami masalah secara menyeluruh sebelum dilakukan penelitian lanjutan atau kuantitatif, memberikan narasi yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dan lokasi pelaksanaan penelitian ini di MAN Rejang Lebong yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No.81, Talang Rimbo Baru, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tesis dengan judul “Strategi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Minat Terhadap Madrasah di Era Globalisasi Pendidikan” dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari 15 Maret 2024 Sampai 15 Juni 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis data yang umumnya dikumpulkan meliputi data deskriptif yang bersifat naratif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari interaksi langsung dengan partisipan, seperti pengamatan langsung, wawancara, atau catatan lapangan, serta dari dokumen atau materi lain yang relevan dengan topik penelitian, seperti arsip, buku, atau rekaman audio.⁸⁷ Data dalam penelitian kualitatif biasanya berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan konteks yang kompleks, sehingga sumbernya seringkali bersifat subjektif dan berorientasi pada interpretasi. Data bisa diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh pertama kali oleh peneliti menyangkut variabel yang menjadi tujuan utama penelitian. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Berikut adalah penjelelasan terkait jenis dan sumber data pada penelitian ini:

1. Data Primer

⁸⁷ Thobby Wakarmamu, “Metode Penelitian Kualitatif,” *Penerbit Cv. Eureka Media Aksara*, 2022, 1–78.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, seperti hasil wawancara, kuesioner/survei, observasi, atau eksperimen.⁸⁸ Data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan langsung dari informan utama yaitu Kepala MAN RL, Wakil Kepala MAN RL, Dewan Guru, Wali Murid dan Siswa-Siswi MAN RL. Data primer memiliki karakteristik keaslian, keakuratan, dan real-time yang tinggi, karena ia diperoleh melalui proses pengumpulan data yang baru dan belum melalui proses pengolahan atau analisis yang lebih lanjut. Data primer dapat diklasifikasikan berdasarkan metode pengumpulan datanya, seperti data hasil wawancara, data hasil kuesioner/survei, data hasil observasi, dan data hasil eksperimen. Peneliti harus melakukan pengumpulan data primer secara aktif dan mengutamakan komitmen lebih besar, karena ia memerlukan waktu dan biaya yang relatif lebih tinggi.

Data primer merupakan kumpulan data asli atau data utama yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer biasanya dikumpulkan pertama kali untuk tujuan tertentu, seperti penelitian atau analisis. Data ini belum diproses atau dianalisis sebelumnya oleh pihak lain dan merupakan sumber informasi yang langsung diperoleh dari subjek atau kejadian yang diamati. Data primer sering dianggap lebih andal dan akurat karena dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, tetapi proses pengumpulan data primer juga dapat memakan waktu dan biaya yang signifikan. Selain itu, perlu dilakukan pengolahan dan

⁸⁸ Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung* 1 (2022): 1–130.

analisis lanjutan untuk menghasilkan informasi yang berguna dari data primer tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada informasi yang telah dikumpulkan, diproses, dan disajikan sebelumnya oleh pihak lain atau untuk tujuan lain. Data ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau pihak yang menggunakan data tersebut, tetapi diambil dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder bisa berupa publikasi ilmiah, laporan, database, artikel, atau sumber informasi lainnya yang telah diterbitkan sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan dari dokumentasi, laporan dan arsip MAN RL yang berkaitan dan berkenaan dengan fokus serta tujuan dari penelitian.

Penelitian menggunakan data sekunder biasanya melibatkan analisis ulang terhadap data yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan penelitian yang baru, atau untuk mendukung atau menguatkan temuan sebelumnya.⁸⁹ Keuntungan utama dari menggunakan data sekunder adalah biaya dan waktu yang lebih rendah dibandingkan dengan mengumpulkan data primer secara langsung. Namun, kelemahannya adalah terbatasnya kontrol peneliti terhadap kualitas dan relevansi data, serta kemungkinan adanya bias atau ketidaktepatan dalam data yang sudah ada.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya, yang biasanya dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya

⁸⁹ Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Sosiologi IX*, no. 1 (2021): 1–8, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

dan tersedia untuk digunakan pada penelitian baru. Data sekunder berasal dari peneliti yang mengumpulkan data untuk keperluan tertentu, kemudian menyediakannya agar bisa digunakan peneliti lain. Sumber data sekunder bisa berupa data yang ditemukan di jurnal, karya ilmiah, buku, website, atau portal resmi pemerintah maupun swasta. Data sekunder juga dapat ditemukan di instansi langsung jika data tersebut tidak tersedia di portalnya, misalnya data internal yang ada di perusahaan, data yang ada di rumah sakit, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan memahami fenomena atau situasi tanpa melakukan analisis statistik atau pengukuran kuantitatif.⁹⁰ Ini adalah jenis penelitian yang sangat cocok untuk mengeksplorasi konteks yang kompleks dan memahami perasaan, pandangan, atau pengalaman individu atau kelompok terkait fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif deskriptif sering kali menggunakan teknik-teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten untuk mengumpulkan data yang relevan dengan subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merespons secara fleksibel terhadap dinamika yang muncul selama proses penelitian dan memungkinkan mereka untuk menangkap nuansa dan kompleksitas dalam

⁹⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Book Chapter *Pradina Pustaka* (2022): 1-247

fenomena yang sedang dipelajari. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman tentang realitas sosial yang kompleks dan beragam. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya sekadar proses tanya jawab, tetapi juga merupakan kesempatan bagi peneliti untuk membangun hubungan empati dengan peserta penelitian. Wawancara adalah salah satu sumber data utama dalam penelitian kualitatif deskriptif.⁹¹ Ini melibatkan percakapan mendalam dengan peserta penelitian untuk memahami pandangan, pengalaman, dan pandangan mereka tentang fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi peserta agar dapat berbicara secara terbuka dan jujur tentang pengalaman mereka. Selain itu, dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan kepekaan terhadap konteks budaya, sosial, dan situasional yang dapat memengaruhi interpretasi dan makna dari apa yang disampaikan oleh peserta. Dengan demikian, wawancara bukan hanya menjadi alat untuk mengumpulkan data, tetapi juga menjadi proses yang berharga dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dalam penelitian kualitatif deskriptif.
2. Observasi: Observasi langsung dari situasi, lingkungan, atau kelompok sosial yang relevan dapat memberikan data deskriptif tentang perilaku,

⁹¹ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita* 1, no. 3 (2023): 34–46.

interaksi, dan dinamika yang terjadi. Observasi langsung merupakan salah satu metode yang penting dalam penelitian kualitatif deskriptif karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks di mana fenomena sedang dipelajari.⁹² Dengan melibatkan peneliti secara langsung dalam situasi atau lingkungan yang relevan, observasi memungkinkan mereka untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan dinamika yang terjadi, yang kemudian dapat dijabarkan secara detail dalam laporan penelitian. Selain itu, observasi juga memungkinkan peneliti untuk menangkap aspek-aspek non-verbal dari komunikasi dan interaksi, yang sering kali tidak dapat ditangkap melalui wawancara atau kuesioner. Oleh karena itu, observasi langsung merupakan sarana yang berharga dalam mengumpulkan data deskriptif yang akurat dan mendalam dalam penelitian kualitatif deskriptif.

3. Dokumen dan Arsip: Dokumen resmi, catatan, surat, laporan, buku harian, atau bahan tertulis lainnya yang terkait dengan fenomena penelitian adalah sumber data yang penting. Ini termasuk kebijakan organisasi, catatan pertemuan, dan materi referensi lainnya. Dokumen resmi dan bahan tertulis lainnya yang relevan sering kali menjadi sumber data yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif deskriptif. Melalui analisis dokumen seperti kebijakan organisasi, catatan pertemuan, atau laporan terkait, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya tentang konteks sosial, kebijakan institusi, atau

⁹² Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64, <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.

peristiwa yang mungkin mempengaruhi fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, dokumen-dokumen tersebut juga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang sejarah atau perkembangan suatu situasi atau peristiwa, yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena tersebut dalam konteks yang lebih luas. Dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen sebagai sumber data, penelitian kualitatif deskriptif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang fenomena yang sedang dipelajari.

4. Catatan Lapangan: Catatan yang diambil selama observasi atau wawancara dapat digunakan sebagai data. Ini bisa mencakup catatan peneliti tentang apa yang dilihat, didengar, atau ditemui. Catatan yang diambil selama proses observasi atau wawancara merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif deskriptif karena mencatat detail-detail penting yang mungkin terlewatkan dalam pengamatan langsung.⁹³ Catatan-catatan ini mencakup informasi tentang apa yang diamati, didengar, atau ditemui oleh peneliti selama interaksi dengan subjek penelitian. Selain itu, catatan-catatan ini juga dapat mencatat refleksi peneliti terhadap pengalaman tersebut, memberikan konteks tambahan yang membantu dalam pemahaman fenomena yang sedang diteliti. Dengan mendasarkan analisis pada catatan-catatan yang teliti dan komprehensif, penelitian kualitatif deskriptif dapat menghasilkan hasil

⁹³ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–186.

yang lebih akurat dan mendalam tentang konteks dan karakteristik dari fenomena yang sedang diteliti.

5. **Transkripsi Audio atau Video:** Jika wawancara atau observasi direkam, transkripsi dari rekaman audio atau video merupakan sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif deskriptif. Transkripsi ini melibatkan proses mengubah percakapan yang direkam dalam bentuk audio atau video menjadi teks tertulis yang dapat dianalisis lebih lanjut. Dengan melakukan transkripsi, peneliti dapat secara rinci memeriksa setiap aspek dari percakapan atau interaksi yang terjadi selama wawancara atau observasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu, tema-tema kunci, atau nuansa yang mungkin terlewatkan saat pertama kali mengamati atau mendengarkan rekaman tersebut. Dengan memanfaatkan transkripsi sebagai sumber data, penelitian kualitatif deskriptif dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti, serta memfasilitasi analisis yang lebih terperinci dan akurat.
6. **Gambar atau Multimedia:** Gambar, foto, atau materi multimedia lainnya memiliki peran penting dalam mendukung deskripsi fenomena atau konteks yang diteliti dalam penelitian kualitatif deskriptif. Dengan memanfaatkan elemen visual ini, peneliti dapat memberikan ilustrasi yang lebih jelas dan konkret tentang situasi, lingkungan, atau objek yang terlibat dalam studi. Gambar atau foto dapat menangkap detail-detail penting yang mungkin sulit untuk diungkapkan secara verbal atau melalui teks saja, sehingga memberikan dimensi tambahan dalam

pemahaman terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Selain itu, penggunaan materi multimedia seperti video juga dapat membantu dalam merekam interaksi atau peristiwa yang kompleks, yang kemudian dapat dianalisis secara lebih mendalam oleh peneliti. Dengan memperkaya deskripsi fenomena atau konteks dengan elemen visual dan multimedia, penelitian kualitatif deskriptif dapat menjadi lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih lengkap kepada pembaca atau audiensnya.

7. Konten Media Sosial: Jika penelitian Anda berhubungan dengan perilaku online atau media sosial, konten dari platform media sosial dapat menjadi sumber data yang sangat berharga. Melalui analisis konten media sosial seperti postingan, komentar, atau interaksi antar pengguna, peneliti dapat memahami pola-pola perilaku, tren, atau preferensi yang terkait dengan topik penelitian mereka. Selain itu, data dari media sosial juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana individu atau kelompok berinteraksi, berkomunikasi, dan menyampaikan pandangan mereka dalam lingkungan online. Dengan memanfaatkan konten media sosial sebagai sumber data, penelitian kualitatif deskriptif dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika dan kompleksitas perilaku manusia dalam konteks digital saat ini.

Penggunaan teknik diatas telah di sesuaikan dengan rencana pertanyaan penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan. Kombinasi teknik pengumpulan data yang beragam diharapkan dapat

memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang akan diteliti.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan faktor penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian memadai, konsisten, dan dapat diandalkan.⁹⁴ Beberapa strategi dan pertimbangan yang digunakan untuk mengukur dan memastikan keabsahan data dalam penelitian ini:

1. Keandalan Data (*Reliability*): Pastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan dapat diandalkan. Ini dapat dicapai dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang konsisten dan dengan merinci prosedur pengumpulan data kepada peneliti yang terlibat.
2. Validitas Data (*Validity*): Validitas data mengacu pada sejauh mana data benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Untuk memastikan validitas data, peneliti harus terlibat dalam pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai dan berfokus pada pertanyaan penelitian yang relevan.
3. Triangulasi: Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data atau sumber data yang berbeda untuk mengkonfirmasi temuan.⁹⁵ Dengan menggabungkan berbagai jenis

⁹⁴ M Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.

⁹⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

data, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian konsisten dan dapat diandalkan.

4. Refleksivitas: Peneliti harus mempertimbangkan peran dan pandangan pribadi mereka dalam proses penelitian. Refleksi terhadap bias potensial dan interpretasi subjektif dapat membantu menjaga keandalan dan validitas data.
5. Auditing oleh Rekan Penelitian (*Peer Debriefing*): Meminta rekan penelitian atau ahli dalam bidang yang relevan untuk mengaudit proses penelitian dan analisis data untuk memastikan keabsahan temuan.
6. Riwayat Penelitian (*Researcher's Audit Trail*): Menyimpan catatan yang rinci tentang semua tahapan penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan proses pengambilan keputusan. Riwayat penelitian ini membantu mendokumentasikan proses penelitian dan mempertahankan keabsahan data.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat meminimalkan bias, meningkatkan keandalan dan validitas data, serta memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan fenomena yang sedang diteliti dengan akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah proses yang digunakan untuk mengorganisir, memahami, dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan deskripsi yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti tanpa

melakukan analisis statistik. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Tekstual: Analisis tekstual melibatkan pengkajian teks atau dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti laporan, wawancara, atau catatan lapangan, untuk mengidentifikasi pola-pola, temuan, atau citra yang muncul.
2. Analisis Deskriptif (*Descriptive Analysis*): Dalam analisis deskriptif, peneliti berfokus pada penyusunan deskripsi yang rinci tentang fenomena yang diteliti.⁹⁶ Ini termasuk deskripsi tentang karakteristik, konteks, dan dinamika yang terlibat.
3. Analisis Meta-sintesis: Dalam beberapa penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat menggabungkan dan mensintesis temuan dari berbagai sumber data untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif.

Penting untuk memilih teknik analisis yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan, dan jenis data yang dikumpulkan. Analisis data kualitatif deskriptif memerlukan proses yang sistematis dan reflektif untuk menghasilkan deskripsi yang akurat dan mendalam tentang fenomena yang akan diteliti. Dengan memanfaatkan teknik analisis data yang tepat, penelitian kualitatif deskriptif dapat menghasilkan temuan yang kaya dan mendalam, yang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang dipelajari.

⁹⁶ Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi" *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 9, 1 (2021) 1-8

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peningkatan Jumlah Siswa MAN Rejang Lebong di Era Globalisasi Pendidikan

Di era globalisasi pendidikan yang semakin kompetitif, MAN Rejang Lebong telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah siswanya. Globalisasi tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan teknologi, tetapi juga sektor pendidikan, yang menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dan meningkatkan kualitasnya.⁹⁷ MAN Rejang Lebong berhasil menjawab tantangan ini dengan menghadirkan berbagai inovasi dan metode pengajaran yang mampu menarik minat banyak siswa dan orang tua.

Keberhasilan MAN Rejang Lebong dalam meningkatkan jumlah siswanya juga tidak lepas dari peran guru yang kompeten dan berdedikasi. Guru-guru di MAN Rejang Lebong terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan workshop, sehingga selalu siap memberikan pendidikan terbaik bagi siswanya. Selain itu, dukungan fasilitas yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif turut menjadi faktor penentu. Dengan hal ini, MAN Rejang Lebong mampu bersaing di era globalisasi pendidikan dan menjadi

⁹⁷ Sahlberg, P. Education Policies for Raising Student Learning: The Finnish Approach. *Journal of Education Policy* 2006, 21 (2), 147–171.

pilihan utama bagi banyak siswa yang ingin mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Bagaimana Peningkatan Jumlah Siswa MAN Rejang Lebong di Era Globalisasi Pendidikan, Sebagaimana yang di sampaikan oleh Kepala Madrasah Bpk H. Yusrijal, M. Pd., dalam Kutipan Wawancara Sebagai Berikut:

MAN Rejang Lebong sebenarnya sedang dalam proses pengembangan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik lebih banyak siswa. Kami menyadari bahwa era globalisasi pendidikan menuntut perubahan dan adaptasi dalam sistem pendidikan. Dalam 3 tahun terakhir, MAN Rejang Lebong telah mengalami peningkatan jumlah siswa yang sangat signifikan, ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar dan diterima di MAN Rejang Lebong selalu mengalami peningkatan, dalam artian artinya ada upaya yang dilakukan oleh MAN Rejang Lebong dalam mengupayakan MAN dapat bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya yang ada di Rejang Lebong.⁹⁸

Masih dalam konteks yang sama Kepala MAN Rejang Lebong Menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dilakukan untuk melakukan peningkatan minat terhadap MAN Rejang Lebong, Sebagaimana disampaikan dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

Ada beberapa faktor yang kami implementasikan Pertama, kami terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan melibatkan guru-guru yang berkompeten dan memberikan pelatihan dan workshop yang berkelanjutan kepada mereka. Kedua, kami memperkuat kurikulum yang ada dengan menambahkan mata pelajaran yang relevan dengan era globalisasi. Ketiga, kami juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, baik di bidang sains, seni, olahraga, maupun teknologi. Keempat, kami memperkenalkan program ekstrakurikuler yang lebih beragam, termasuk program berbasis teknologi dan keterampilan abad 21. Selain itu, kami juga memperbaiki fasilitas sekolah, termasuk laboratorium dan perpustakaan, agar siswa merasa

⁹⁸ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

nyaman dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.⁹⁹

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan meliputi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penguatan kurikulum dengan mata pelajaran relevan, partisipasi siswa dalam berbagai kompetisi, pengenalan program ekstrakurikuler berbasis teknologi, serta perbaikan fasilitas sekolah seperti laboratorium dan perpustakaan. Fasilitas pendidikan yang memadai juga berkontribusi dalam meningkatkan minat terhadap madrasah di era globalisasi pendidikan, sebagaimana di utarakan oleh Waka Bidang Sarana Prasarana dalam kutipan wawancara yakni:

Fasilitas juga merupakan bagian penting dari peningkatan ini. Kami telah memperbarui dan menambah fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan digital, dan akses internet yang lebih baik untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, kami juga menyediakan berbagai sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat terhadap MAN Rejang Lebong.¹⁰⁰

Dalam era globalisasi pendidikan, peningkatan jumlah siswa di MAN Rejang Lebong menunjukkan bahwa sekolah ini berhasil beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan menghadirkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan global, meningkatkan kompetensi guru, serta menyediakan fasilitas modern, MAN Rejang Lebong mampu menarik minat siswa dan orang tua. Hal

⁹⁹ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

¹⁰⁰ Drs. Hairul Rozi, Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Sarana dan Prasarana, 22 April 2024

ini selaras yang di sampaikan oleh Waka Bidang Kesiswaan sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut:

Betul sekali, jumlah siswa di MAN Rejang Lebong mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari data pendaftaran yang terus meningkat dan semakin banyaknya siswa yang diterima di sekolah kami. Peningkatan ini merupakan hasil dari upaya kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menyediakan fasilitas yang memadai, serta berbagai prestasi yang diraih siswa-siswa kami, yang pada akhirnya membuat MAN Rejang Lebong menjadi pilihan utama bagi banyak orang tua dan siswa di Rejang Lebong.¹⁰¹

Peningkatan jumlah siswa juga mencerminkan kualitas pendidikan yang semakin baik, serta kemampuan sekolah untuk bersaing dengan institusi pendidikan lainnya, baik di tingkat lokal maupun nasional.¹⁰² Hal ini menandakan bahwa MAN Rejang Lebong tidak hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga siap menjadi salah satu pionir dalam mengedepankan pendidikan berkualitas di tengah tantangan globalisasi.

2. Strategi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan

Strategi adalah rencana atau metode yang dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan jangka panjang atau mengatasi tantangan tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan potensi hambatan. Strategi melibatkan analisis situasi, pemilihan tindakan yang tepat, dan alokasi sumber daya secara efisien untuk

¹⁰¹ Marlina Susila E, M. Pd, Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Kesiswaan, 22 April 2024

¹⁰² Mulyadi, M. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2016, 7 (1), 12–19.

menciptakan keunggulan kompetitif atau mencapai hasil yang diinginkan.

Di era globalisasi, strategi yang efektif untuk meningkatkan jumlah siswa sangat penting bagi institusi pendidikan agar tetap kompetitif dan relevan. Dengan strategi yang tepat, sekolah atau universitas dapat mengidentifikasi dan menarik siswa dari berbagai latar belakang budaya dan geografis, memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pemasaran, dan menawarkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan pasar global.

Strategi yang baik memungkinkan institusi untuk mengembangkan kurikulum yang inovatif dan berstandar internasional, serta membangun kemitraan global yang kuat. Tanpa strategi yang jelas, institusi pendidikan berisiko tertinggal dalam persaingan, gagal menarik siswa berkualitas, dan kehilangan peluang untuk berkembang di pasar pendidikan global yang semakin kompetitif.

Adapun Strategi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan Yaitu:

Pertama, Marketing dan Kampanye Media Sosial sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala MAN Rejang Lebong, Bpk H. Yusrijal, M. Pd dalam kutipan wawancara berikut:

Tentu, salah satu strategi utama kami adalah dengan memanfaatkan media sosial dan website resmi madrasah. Kami aktif mengunggah kegiatan-kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta informasi penerimaan siswa baru di platform-platform tersebut. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan media lokal untuk meliput acara-acara besar di sekolah, seperti lomba-lomba, seminar, dan perayaan hari besar Islam. Dengan

cara ini, masyarakat lebih mengenal MAN Rejang Lebong dan tertarik untuk menyekolahkan anak mereka di sini.¹⁰³

Sebagai upaya untuk meningkatkan visibilitas dan menarik minat masyarakat, MAN Rejang Lebong memanfaatkan media sosial dan website resmi untuk mengunggah berbagai kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta informasi penerimaan siswa baru. Berikut ini adalah salah satu bentuk kampanye media sosial yang dilakukan MAN Rejang Lebong dengan memanfaatkan platform dan akun media sosial terkini sehingga akan sangat mudah diakses oleh semua orang untuk mengetahui dan mencari informasi seputar MAN Rejang Lebong.



Selain itu, kerja sama dengan media lokal dalam meliput acara besar seperti lomba, seminar, dan perayaan hari besar Islam juga dilakukan. Strategi ini efektif dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas dan menarik calon siswa baru.

Untuk mendukung strategi di atas, MAN Rejang Lebong telah membentuk tim khusus yang bertugas mengelola media sosial dan

¹⁰³ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

website resmi sekolah. Sebagaimana wawancara dengan Waka Humas

Dengan Kutipan berikut:

Kami memulai dengan membentuk tim khusus yang terdiri dari guru dan staf yang memiliki pengetahuan tentang media sosial. Tim ini bertanggung jawab untuk membuat konten menarik dan informatif yang kami bagikan di berbagai platform seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. Konten tersebut mencakup video profil sekolah, testimoni dari siswa dan alumni, serta informasi tentang prestasi dan kegiatan sekolah. Responsnya sangat positif. Kami melihat peningkatan signifikan dalam jumlah pengikut di media sosial kami dan banyaknya interaksi yang terjadi, seperti komentar dan pesan dari calon siswa serta orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tertarik dan mulai mengenal lebih dalam tentang MAN Rejang Lebong melalui media sosial.¹⁰⁴

Namun, meskipun strategi media sosial kami berhasil meningkatkan visibilitas, kami masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi dan kualitas konten. Selain itu, mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dan waktu menjadi kendala tersendiri. Kami terus berupaya mengatasi tantangan ini dengan pelatihan dan penambahan anggota tim. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Tim Medsos MAN Rejang Lebong dalam kutipan wawancara berikut ini:

Ada beberapa tantangan yang kami hadapi. Salah satunya adalah memastikan konten yang kami buat tetap relevan dan menarik bagi audiens. Selain itu, konsistensi dalam memposting juga menjadi tantangan, karena kami harus menjaga agar media sosial kami selalu aktif dan update. Sejak kami mulai intensif menggunakan media sosial untuk kampanye, kami melihat peningkatan dalam jumlah pendaftaran siswa baru. Selain itu, reputasi sekolah kami juga semakin dikenal luas, tidak hanya di Rejang Lebong tetapi juga di daerah sekitarnya. Hal ini tentunya sangat membantu dalam mencapai target peningkatan jumlah siswa.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Henedi Ma'ruf, S. Ag, M. Pd, Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Humas dan Tenaga Pendidikan, 24 April 2024

¹⁰⁵ Eko Budianto, Tim Medsos MAN Rejang Lebong, 24 April 2024

Di era globalisasi pendidikan, peran media sosial dalam pendidikan diyakini akan semakin penting di masa depan karena memberikan platform yang luas dan efisien untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak. Dengan kesadaran akan potensi ini, MAN Rejang Lebong berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi pemanfaatan media sosial, bahkan mungkin mengadopsi teknologi baru yang muncul, guna tetap relevan dan kompetitif dalam menarik minat siswa.

Kedua, Program Unggulan dan Ekstrakurikuler sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala MAN Rejang Lebong, Bpk H. Yusrijal, M. Pd dalam kutipan wawancara berikut:

Ya, kami memiliki beberapa program unggulan yang memang dirancang untuk menarik minat siswa baru. Salah satunya adalah program Tahfidzul Qur'an, dimana siswa diberi kesempatan untuk menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan yang intensif. Selain itu, kami juga memiliki program ekstrakurikuler yang beragam. Program-program ini tidak hanya menambah keterampilan siswa tetapi juga meningkatkan daya tarik madrasah di mata calon siswa dan orang tua mereka.¹⁰⁶

Dalam konteks ini, Kepala MAN Rejang Lebong menjelaskan pentingnya program-program ini dalam mengembangkan siswa secara holistik dan menarik minat calon siswa serta orang tua mereka. Hal senada disampaikan oleh Dewan Guru yang sekaligus sebagai pembina salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MAN Rejang Lebong, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

¹⁰⁶ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

Ya, MAN Rejang Lebong memiliki total 19 ekstrakurikuler yang dirancang untuk memenuhi minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman yang berharga di luar lingkungan akademik. Program-program tersebut mencakup berbagai bidang, mulai dari olahraga seperti futsal, basket, dan bulu tangkis, hingga seni dan budaya seperti tari tradisional, teater, dan paduan suara. Tujuan dari beragamnya program ekstrakurikuler ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mengembangkan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademik, sejalan dengan visi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa.¹⁰⁷

Dalam menggali lebih dalam tentang pengaruh beragamnya program ekstrakurikuler terhadap minat siswa, kami berbicara dengan salah satu siswa MAN Rejang Lebong, Andi, untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana keberagaman ini memengaruhi pemilihan sekolah dan pengalaman pendidikan siswa, sebagaimana di tuangkan dalam kutipan wawancara berikut:

Benar, saat saya pertama kali mendengar tentang MAN Rejang Lebong, satu hal yang benar-benar menarik perhatian saya adalah berbagai macam ekstrakurikuler yang mereka miliki. Dari Tahfiz Qur'an hingga Futsal, ada begitu banyak pilihan yang membuat saya merasa antusias. Saya selalu percaya bahwa pendidikan tidak hanya tentang pelajaran di dalam kelas, tetapi juga tentang pengalaman di luar kelas yang dapat membentuk karakter dan keterampilan. Itulah mengapa keberagaman program ekstrakurikuler di MAN sangat memengaruhi keputusan saya untuk bergabung, dan sejauh ini, saya tidak pernah menyesalinya.¹⁰⁸

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti di MAN Rejang Lebong, selain memiliki program unggulan MAN Rejang Lebong memiliki ekstrakurikuler yang sangat beragam dan itu yang menjadi daya tarik bagi siswa dalam menentukan pilihannya memilih

¹⁰⁷ Moeh Rio Marco, Pembina Ekstrakurikuler MAN Rejang Lebong, 26 April 2024

¹⁰⁸ Andi, Siswa MAN Rejang Lebong, 28 April 2024

MAN Rejang Lebong sebagai tempat pendidikannya (Observasi 10 November 2023, Lihat Lampiran)

Ketiga, Pembangunan Fasilitas dan Infrastruktur sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala MAN Rejang Lebong, Bpk H. Yusrijal, M. Pd dalam kutipan wawancara berikut:

Salah satu fokus utama kami adalah meningkatkan fasilitas dan infrastruktur di MAN Rejang Lebong untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik. Kami telah membangun laboratorium sains dan komputer yang modern, serta perpustakaan yang lebih lengkap. Kami juga memperbarui ruang kelas dengan teknologi terbaru seperti proyektor dan akses internet yang stabil. Semua ini kami lakukan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang terbaik dan mampu bersaing di era globalisasi pendidikan. Dengan fasilitas yang lengkap dan modern, kami berharap dapat memberikan kenyamanan dan motivasi lebih bagi para siswa dalam belajar.¹⁰⁹

Selanjutnya, kami berbincang dengan Waka Kurikulum MAN Rejang Lebong yang menjelaskan langkah-langkah inovatif dalam bidang kurikulum untuk menarik minat siswa baru sebagaimana kutipan wawancara berikut:

Di bidang kurikulum, kami juga tidak tinggal diam. Kami mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, mengadopsi metode pembelajaran digital, dan menyediakan pelatihan untuk guru agar mereka mampu memanfaatkan teknologi tersebut dengan optimal. Selain itu, kami juga menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan untuk memberikan wawasan global kepada siswa kami. Dengan demikian, kami berharap dapat menarik minat siswa baru yang mencari pendidikan berkualitas dan bersaing.¹¹⁰

¹⁰⁹ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

¹¹⁰ Ibu Lilis Suryani, S. Pd., M.Si, Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran, 24 April 2024

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan fasilitas mencakup pembangunan laboratorium sains dan komputer



yang modern, perpustakaan yang lebih lengkap, serta ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi terbaru seperti proyektor dan akses internet stabil.

Ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang terbaik dan memotivasi siswa. Di sisi kurikulum, integrasi teknologi, metode pembelajaran digital, dan pelatihan guru menjadi prioritas untuk memastikan proses pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tuntutan global.

Keempat, Peningkatan Kualitas Pendidikan sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala MAN Rejang Lebong, Bpk H. Yusrijal, M. Pd dalam kutipan wawancara berikut:

Tentu, peningkatan kualitas pendidikan merupakan prioritas utama kami di MAN Rejang Lebong. Ada beberapa langkah yang kami tempuh untuk memastikan bahwa pendidikan yang kami berikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pertama, kami fokus pada pengembangan kompetensi guru. Guru adalah ujung tombak dalam proses pendidikan, sehingga kami rutin mengadakan pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kami juga mendorong guru untuk mengikuti program sertifikasi dan studi lanjut untuk memperdalam ilmu mereka. Kedua, kami mengadopsi kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dengan didesain untuk tidak hanya fokus pada aspek akademis

tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.¹¹¹

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengembangan kompetensi guru menjadi fokus utama, mengingat peran krusial mereka dalam proses pendidikan. Secara rutin, pelatihan, workshop,

Rekapitulasi Pendidik Tenaga Kependidikan		
	Jumlah Personil	80
	Jumlah Guru	73
	Tenaga Kependidikan	7
	Laki-laki	29
	Perempuan	44
	PNS	35
	NON PNS	34



dan seminar diadakan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru.

Selain itu, guru didorong untuk mengikuti program sertifikasi dan studi lanjut guna memperdalam keahlian mereka. Kurikulum yang diadopsi juga disesuaikan dengan standar nasional dan dirancang untuk tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Kelima, Pemberian Reward, Beasiswa dan SPP Gratis sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala MAN Rejang Lebong, Bpk H. Yusrijal, M. Pd dalam kutipan wawancara berikut:

¹¹¹ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

Ya, pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis merupakan strategi penting dalam menarik minat siswa baru serta mempertahankan siswa yang ada. Kami percaya bahwa apresiasi terhadap prestasi akademik dan non-akademik sangat penting untuk memotivasi siswa. Oleh karena itu, kami memberikan berbagai reward, seperti penghargaan tahunan dan sertifikat. Selain itu, kami menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi dan yang kurang mampu agar mereka dapat terus belajar tanpa terkendala biaya. Ya secara angka lebih dari 300 siswa yang telah merasakan manfaat ini. Langkah ini tidak hanya meningkatkan jumlah siswa, tetapi juga memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.¹¹²

Melalui pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis, MAN Rejang Lebong berhasil meningkatkan minat dan jumlah siswa sekaligus memastikan akses pendidikan yang merata dan inklusif. Strategi ini tidak hanya memotivasi siswa untuk berprestasi lebih baik tetapi juga mendukung siswa dari berbagai latar belakang ekonomi untuk meraih pendidikan berkualitas tanpa hambatan finansial.

Seorang wali murid, Ibu Siti Rahma, mengungkapkan kepuasannya terhadap berbagai kebijakan yang diterapkan oleh MAN Rejang Lebong, terutama dalam pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis sebagaimana dituangkan dalam wawancara berikut:

Ya, anak saya menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena ada penghargaan atas prestasinya, baik dalam akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, beasiswa yang diberikan sangat membantu kami dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, dan kebijakan SPP gratis benar-benar meringankan beban kami, tuturnya. Ibu Siti juga menambahkan bahwa langkah-langkah ini menunjukkan perhatian dan komitmen sekolah terhadap seluruh siswa tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka, sehingga semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk sukses.¹¹³

¹¹² H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

¹¹³ Ibu Siti Rahma, Orang Tua Wali Siswi MAN Rejang Lebong, 27 April 2024

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa dukungan finansial dan pengakuan atas prestasi siswa tidak hanya meningkatkan motivasi belajar anak-anak, tetapi juga meredakan beban ekonomi bagi keluarga. Lebih penting lagi, kebijakan ini menegaskan komitmen sekolah terhadap inklusivitas dan kesetaraan pendidikan, memastikan bahwa setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk meraih kesuksesan tanpa terhalang oleh latar belakang ekonomi mereka.

Sebagai bagian dari upaya untuk memahami dampak kebijakan pendidikan di MAN Rejang Lebong, kami melakukan wawancara dengan Nia Indah, seorang siswi di sekolah tersebut. Dalam wawancara ini, Nia berbagi pengalamannya tentang pengaruh positif dari kebijakan pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis terhadap pengalaman pendidikannya serta pandangannya tentang inklusivitas pendidikan di sekolah. Hal ini dituangkan dalam kutipan wawancara berikut:

Benar, kebijakan pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis sangat memengaruhi pengalaman pendidikannya secara positif. Saya merasa lebih termotivasi untuk berprestasi karena adanya penghargaan atas usaha keras saya dalam belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Selain itu, beasiswa yang saya terima memberi saya rasa lega dan memungkinkan saya untuk fokus sepenuhnya pada belajar tanpa khawatir tentang biaya pendidikan, katanya. Nia juga menekankan pentingnya kebijakan SPP gratis dalam membantu keluarga-keluarga yang kurang mampu, sehingga semua siswa dapat merasakan lingkungan belajar yang inklusif dan merata.¹¹⁴

Pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis telah terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah siswa di era

¹¹⁴ Nia Indah, Siswi MAN Rejang Lebong, 27 April 2024

globalisasi pendidikan. Dengan memotivasi siswa melalui penghargaan atas prestasi, memberikan dukungan finansial melalui beasiswa, dan meringankan beban biaya pendidikan melalui SPP gratis, sekolah dapat menarik minat siswa baru dan mempertahankan siswa yang ada. Langkah-langkah ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan merata, tetapi juga menghilangkan hambatan finansial yang sering menjadi penghalang bagi akses pendidikan berkualitas. Dengan demikian, pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan kesempatan pendidikan yang lebih luas dan menyeluruh di tengah tantangan era globalisasi pendidikan.

Keenam, Kemitraan Dengan Komintas Lokal sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala MAN Rejang Lebong, Bpk H. Yusrijal, M. Pd dalam kutipan wawancara berikut:

Kami menjalin hubungan yang erat dengan berbagai komunitas lokal, baik itu lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, maupun pemerintah daerah. Kami sering mengadakan kegiatan sosial dan kemanusiaan bersama komunitas-komunitas ini, seperti bakti sosial, donor darah, dan kegiatan lingkungan. Selain itu, kami juga mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk memberikan motivasi dan ceramah di madrasah. Dengan kemitraan ini, kami tidak hanya meningkatkan citra positif madrasah tetapi juga mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.¹¹⁵

Kemitraan dengan komunitas lokal merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan. Melalui kemitraan ini, sekolah dapat memperluas jangkauan promosi

¹¹⁵ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

dan informasi tentang program pendidikan yang ditawarkan kepada masyarakat setempat. Komunitas lokal dapat menjadi agen yang kuat dalam mengedukasi dan mengajak anggotanya untuk memanfaatkan fasilitas pendidikan yang tersedia. Selain itu, kemitraan ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga menarik minat siswa baru.

Dalam wawancara dengan Kepala MAN Rejang Lebong, ia menjelaskan bahwa kemitraan dengan komunitas lokal telah menjadi bagian integral dari strategi sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan, kami mulai dari kolaborasi dengan KPU Rejang Lebong, PMI, Dinsos, Karang Taruna dan Organisasi Kemasyarakatan dan Kepemudaan lainnya yang ada di Rejang Lebong sebagaimana kutipan wawancara berikut:

Ya, Melalui kerjasama yang erat dengan komunitas lokal organisasi Kemasyarakatan dan Kepemudaan. Dengan KPU Rejang Lebong misal kami kolaborasi terkait sosialisasi pemilih pemula, dengan PMI terkait pentingnya kegiatan donor darah dan dengan yang lainnya, sehingga dengan kemitraan dan kolaborasi kami dapat lebih efektif dalam mempromosikan program-program pendidikan sekolah kepada masyarakat setempat. Lebih lanjut, Beliau menyatakan bahwa kemitraan ini juga memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga menarik minat siswa baru.¹¹⁶

Melibatkan komunitas lokal dalam proses pendidikan, sekolah juga dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat antara siswa, orang tua, dan lingkungan sekitarnya, menjadikan pendidikan lebih relevan dan

¹¹⁶ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 20 April 2024

berarti bagi mereka. Dengan demikian, kemitraan dengan komunitas lokal tidak hanya membantu meningkatkan jumlah siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di era globalisasi. Lebih lanjut dalam obeservasi awal kepala MAN menjelaskan kaitannya dengan kebijakan lainnya, sebagaimana kutipan berikut:

Kebijakan mengubah hari kerja dari lima menjadi enam hari, beliau menjelaskan bahwa langkah ini memberikan lebih banyak waktu untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kolaboratif dengan komunitas lokal, seperti program ekstrakurikuler dan lokakarya, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah. Dengan demikian, kemitraan dengan komunitas lokal dan kebijakan mengubah hari kerja menjadi enam hari saling mendukung dalam upaya sekolah untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas dan jumlah siswa.¹¹⁷

Dengan melibatkan komunitas lokal dalam proses pendidikan, sekolah menciptakan ikatan emosional yang kuat antara siswa, orang tua, dan lingkungan sekitarnya, menjadikan pendidikan lebih relevan dan berarti bagi semua pihak. Lebih lanjut, kebijakan mengubah hari kerja menjadi enam hari juga mendukung upaya sekolah dalam mengintegrasikan kegiatan kolaboratif dengan komunitas lokal, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mencapai tujuan meningkatkan kualitas serta jumlah siswa secara berkelanjutan.

B. Pembahasan

¹¹⁷ H. Yusrijal M. Pd, Kepala MAN Rejang Lebong, 11 April 2024

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh berkenaan dengan Strategi Kepala MAN Rejang Lebong dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi dapat dikemukakan pembahasan sebagai berikut:

1. Peningkatan Jumlah Siswa MAN Rejang Lebong di Era Globalisasi Pendidikan

MAN Rejang Lebong telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah siswa selama tiga tahun terakhir. Hal ini mencerminkan keberhasilan institusi ini dalam beradaptasi dengan tuntutan era globalisasi yang semakin menuntut peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan ini tidak terjadi begitu saja, melainkan hasil dari berbagai upaya strategis yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas dan daya tariknya. Di tengah persaingan global yang ketat, MAN Rejang Lebong telah menunjukkan bahwa pendidikan yang adaptif dan responsif dapat menjadi kunci keberhasilan.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi pada peningkatan jumlah siswa adalah peran guru yang kompeten.¹¹⁸ Guru di MAN Rejang Lebong tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas di bidang mereka masing-masing, tetapi juga terus mengembangkan keterampilan melalui pelatihan dan workshop. Pelatihan ini mencakup metode pengajaran modern, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan pendekatan pedagogi yang lebih interaktif. Dengan guru yang terus berkembang, kualitas pembelajaran di MAN Rejang Lebong semakin meningkat, sehingga menarik lebih banyak siswa untuk bergabung.

Kurikulum yang inovatif juga menjadi daya tarik utama bagi calon siswa. MAN Rejang Lebong telah mengintegrasikan mata pelajaran yang relevan dengan era globalisasi, seperti teknologi informasi, literasi digital, dan bahasa asing. Selain itu, sekolah ini juga mengadopsi kurikulum berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran praktis dan aplikatif.

¹¹⁸ Afidah and Kurniawan, "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat." *Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 1, no. 1 (2020): 12–19

Inovasi ini memastikan bahwa siswa tidak hanya siap menghadapi ujian, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia nyata.

Fasilitas pendukung yang memadai merupakan faktor penentu lainnya. MAN Rejang Lebong telah melakukan investasi besar dalam infrastruktur sekolah, termasuk laboratorium sains yang canggih, ruang komputer dengan teknologi terbaru, dan perpustakaan yang kaya akan sumber daya belajar. Fasilitas olahraga dan seni juga ditingkatkan untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik. Fasilitas yang lengkap dan modern ini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memadai bagi para siswa.

Lingkungan belajar yang kondusif juga berperan besar dalam menarik minat siswa. MAN Rejang Lebong telah menciptakan atmosfer sekolah yang positif dengan menekankan nilai-nilai disiplin, kerjasama, dan saling menghargai. Program-program ekstrakurikuler yang beragam juga ditawarkan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di berbagai bidang. Lingkungan yang kondusif ini membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

MAN Rejang Lebong mengadopsi pendekatan pendidikan yang holistik, tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Program-program seperti kegiatan kepramukaan, kegiatan sosial, dan proyek lingkungan hidup, memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan membangun karakter siswa.¹¹⁹ Pendekatan ini memastikan bahwa siswa berkembang secara seimbang dan siap menghadapi berbagai

Untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan terus meningkat, MAN Rejang Lebong secara rutin melakukan evaluasi dan penjaminan mutu. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, mulai

¹¹⁹ Aditia Fradito, Suti'ah Suti'ah, and Mulyadi Mulyadi, "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 12–22, <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>.

dari kinerja akademik, efektivitas metode pengajaran, hingga kepuasan siswa dan orang tua. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan. Pendekatan ini memastikan bahwa MAN Rejang Lebong selalu berada di jalur yang tepat dalam menyediakan pendidikan berkualitas.

Keberhasilan MAN Rejang Lebong tidak lepas dari komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan. Sekolah ini terus berupaya mencari cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan adaptif terhadap perubahan global. Dengan visi yang jelas dan komitmen yang kuat, MAN Rejang Lebong mampu menarik minat banyak siswa dan menjadi salah satu institusi pendidikan terdepan di wilayahnya. Peningkatan jumlah siswa ini menjadi bukti nyata bahwa upaya adaptasi dan peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan telah membuahkan hasil yang signifikan.

2. Startegi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan

Dalam upaya menghadapi dinamika pendidikan di era globalisasi, Kepala MAN Rejang Lebong telah merumuskan strategi-strategi inovatif untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah. Dengan kesadaran akan pentingnya menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan persaingan yang semakin ketat, langkah-langkah strategis tersebut dirancang untuk tidak hanya menarik minat calon siswa tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah strategi-strategi yang di implementasikan oleh kepala MAN Rejang Lebong dalam meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan:

a. Marketing dan Kampanye Media Sosial

Dalam era globalisasi pendidikan, persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat, sehingga Kepala MAN Rejang Lebong harus mengimplementasikan strategi marketing yang efektif untuk menarik minat calon siswa. Langkah pertama adalah melakukan penelitian pasar guna memahami kebutuhan dan preferensi calon siswa serta orang tua mereka.¹²⁰ Informasi ini dapat diperoleh melalui survei, wawancara, atau analisis tren pendidikan. Dengan memahami pasar, MAN Rejang Lebong dapat menyesuaikan program dan layanan mereka sehingga lebih relevan dan menarik bagi calon siswa.

Selanjutnya, branding yang kuat menjadi kunci dalam strategi marketing. MAN Rejang Lebong perlu menciptakan identitas sekolah yang mencerminkan nilai-nilai dan keunggulan mereka. Branding yang konsisten, termasuk penggunaan logo, slogan, dan pesan-pesan kunci, akan membantu meningkatkan pengenalan dan kepercayaan publik terhadap sekolah.¹²¹ Selain itu, promosi melalui berbagai saluran seperti media cetak, radio, televisi, dan pemasangan spanduk di lokasi strategis akan memperluas jangkauan promosi. Mengadakan acara seperti open house atau seminar pendidikan juga efektif untuk mendekatkan sekolah dengan masyarakat.

¹²⁰ Smith, J. (2020). *Market Research in Education: Understanding Student and Parent Needs*. *Education Trends Journal*, 15(3), 45-60.

¹²¹ Karsono, Purwanto, and Salman, "Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 869–880. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649>.

Kampanye media sosial menjadi elemen penting dalam strategi ini, mengingat media sosial adalah platform yang sangat efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Membuat konten berkualitas seperti video, artikel, foto, dan infografis tentang kegiatan sekolah, fasilitas, prestasi siswa, dan program unggulan akan menarik perhatian calon siswa dan orang tua. Konten yang menarik dan informatif mudah dibagikan, meningkatkan eksposur sekolah di dunia maya.

Interaksi aktif dengan pengguna media sosial melalui komentar, pesan langsung, dan diskusi online sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan calon siswa dan orang tua. Interaksi yang positif meningkatkan kepercayaan dan kedekatan mereka terhadap MAN Rejang Lebong. Selain itu, menggunakan influencer atau tokoh masyarakat yang memiliki banyak pengikut untuk mempromosikan sekolah bisa menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kredibilitas dan daya tarik sekolah. Testimoni atau ulasan positif dari influencer dapat mempengaruhi keputusan calon siswa.

Terakhir, iklan berbayar di platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube memungkinkan penargetan yang lebih spesifik berdasarkan demografi, lokasi, minat, dan perilaku pengguna. Ini memastikan bahwa promosi tepat sasaran dan efektif dalam menarik calon siswa potensial. Penting untuk

melakukan analisis dan evaluasi rutin terhadap kampanye media sosial menggunakan alat analisis untuk mengukur efektivitas kampanye, seperti jumlah tayangan, interaksi, dan konversi. Dengan menggabungkan strategi marketing tradisional dan kampanye media sosial, MAN Rejang Lebong dapat meningkatkan visibilitas dan daya tariknya, sehingga mampu meningkatkan jumlah pendaftar di era globalisasi pendidikan.

b. Program Unggulan dan Ekstrakurikuler

Dalam upaya meningkatkan jumlah siswa di MAN Rejang Lebong di era globalisasi pendidikan, program unggulan menjadi salah satu strategi utama yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah. Program unggulan yang dikembangkan dengan baik akan menarik minat calon siswa dan orang tua.¹²² Program ini bisa mencakup berbagai bidang seperti akademik, sains, teknologi, seni, dan olahraga.¹²³ Misalnya, menawarkan kelas-kelas khusus yang mempersiapkan siswa untuk olimpiade sains, kompetisi debat, atau pelatihan keterampilan teknologi informasi. Program-program ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan peluang pengembangan diri yang luas bagi siswanya.

Selain program unggulan, kepala sekolah juga harus fokus pada pengembangan program ekstrakurikuler yang menarik dan

¹²² Yanto et al., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang." *Educational Leadership* 2, no. 2 (2023): 190–210.

¹²³ Johnson, L. (2021). *Comprehensive Educational Programs: Bridging Academics and Extracurriculars*. *Journal of Education and Development*, 22(4), 101-115.

bervariasi. Ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di luar akademik.¹²⁴ Misalnya, klub musik, teater, olahraga, klub bahasa asing, dan kegiatan kepemimpinan. Dengan menyediakan berbagai pilihan ekstrakurikuler, MAN Rejang Lebong dapat menarik siswa yang memiliki minat beragam, sehingga mereka merasa termotivasi untuk bersekolah di sana.

Program unggulan dan ekstrakurikuler yang kuat juga harus dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa sekolah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut, seperti laboratorium sains yang lengkap, studio seni, perpustakaan yang kaya akan referensi, lapangan olahraga, dan ruang latihan musik. Fasilitas yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendalam bagi siswa, sekaligus menunjukkan kepada calon siswa dan orang tua bahwa sekolah serius dalam mendukung pengembangan potensi siswa.

Untuk mempromosikan program unggulan dan ekstrakurikuler, kepala sekolah dapat mengadakan open house atau acara pameran di mana calon siswa dan orang tua dapat melihat langsung kegiatan-kegiatan yang ditawarkan. Mengundang alumni sukses untuk berbagi pengalaman dan prestasi mereka juga dapat menjadi strategi efektif. Alumni yang

¹²⁴ Brown, A. (2019). The Impact of Extracurricular Activities on Student Development. *Educational Review*, 29(2), 78-92.

telah meraih kesuksesan dalam karier mereka dapat memberikan testimoni yang kuat tentang kualitas pendidikan dan manfaat mengikuti program unggulan serta ekstrakurikuler di MAN Rejang Lebong.

Terakhir, kolaborasi dengan pihak luar seperti universitas, lembaga riset, atau organisasi profesional dapat memberikan nilai tambah pada program unggulan dan ekstrakurikuler. Misalnya, mengadakan workshop atau seminar dengan narasumber ahli, atau program magang bagi siswa di perusahaan atau institusi ternama. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan kualitas program, tetapi juga memberikan siswa jaringan dan pengalaman yang berharga untuk masa depan mereka. Dengan strategi-strategi ini, MAN Rejang Lebong dapat menarik lebih banyak siswa dan memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan berkualitas di era globalisasi.

c. Pembangunan Fasilitas dan Infrastruktur

Di era globalisasi pendidikan, pembangunan fasilitas dan infrastruktur menjadi strategi penting yang dapat diimplementasikan oleh Kepala MAN Rejang Lebong untuk meningkatkan jumlah siswa. Fasilitas yang modern dan lengkap menjadi daya tarik utama bagi calon siswa dan orang tua.¹²⁵ Oleh karena itu, sekolah perlu menginvestasikan dalam

¹²⁵ Elisabeth Agita Sari and Lina Sinatra Wijaya, "Strategi Promosi Melalui Direct Marketing Untuk Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (2019): 16–27, <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2608>.

pembangunan ruang kelas yang nyaman, laboratorium sains yang lengkap, perpustakaan yang memadai, dan fasilitas olahraga yang representatif. Dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat siswa baru.

Selain ruang kelas dan laboratorium, infrastruktur teknologi informasi juga harus menjadi prioritas dalam pembangunan fasilitas. Di era digital, akses terhadap teknologi merupakan kebutuhan mendasar dalam proses pembelajaran. MAN Rejang Lebong perlu memastikan bahwa mereka memiliki jaringan internet yang cepat dan stabil, serta perangkat komputer yang memadai. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti kelas virtual, presentasi interaktif, dan sumber belajar digital, tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga mempersiapkan siswa untuk bersaing di dunia global yang semakin terhubung.

Fasilitas pendukung lainnya, seperti kantin, ruang seni, dan area rekreasi, juga penting untuk diperhatikan. Kantin yang bersih dan nyaman akan membuat siswa lebih betah berada di sekolah. Ruang seni dan musik yang dilengkapi dengan peralatan yang lengkap akan mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat siswa. Area rekreasi yang memadai juga penting untuk memberikan keseimbangan

antara belajar dan bermain, sehingga siswa dapat mengembangkan aspek fisik dan mental mereka secara optimal.

Pembangunan fasilitas olahraga, seperti lapangan futsal, basket, dan volly, dapat menjadi daya tarik tambahan bagi siswa yang memiliki minat di bidang olahraga. Fasilitas olahraga yang lengkap tidak hanya mendukung kegiatan fisik siswa tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengadakan kompetisi antar sekolah atau event olahraga yang dapat meningkatkan reputasi MAN Rejang Lebong. Selain itu, fasilitas kesehatan, seperti klinik sekolah, juga penting untuk memastikan kesehatan dan keselamatan siswa selama berada di sekolah.

Untuk memaksimalkan efektivitas pembangunan fasilitas dan infrastruktur, MAN Rejang Lebong perlu melakukan perencanaan yang matang dan berkelanjutan. Ini termasuk pengelolaan anggaran yang efektif, kerjasama dengan pemerintah dan pihak swasta untuk mendapatkan dana tambahan, serta melibatkan komunitas sekolah dalam proses perencanaan dan pembangunan. Dengan adanya fasilitas dan infrastruktur yang memadai, MAN Rejang Lebong tidak hanya mampu menarik lebih banyak siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan komprehensif, sehingga dapat bersaing di era globalisasi pendidikan.

d. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan jumlah siswa di MAN Rejang Lebong di era globalisasi pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan merupakan strategi yang sangat krusial. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar nasional dan internasional, serta relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang dirancang dengan baik harus mencakup berbagai disiplin ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk bersaing di tingkat global.¹²⁶ Selain itu, pembelajaran harus berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik juga menjadi prioritas utama. Guru-guru di MAN Rejang Lebong perlu diberikan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala untuk memastikan mereka selalu update dengan metode pembelajaran terbaru dan teknologi pendidikan. Pelatihan ini bisa berupa workshop, seminar, atau studi banding dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Guru yang kompeten dan berpengalaman akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar.¹²⁷

¹²⁶ Johnson, L. & Smith, K. (2019). Critical Thinking and Creativity in the Classroom: Strategies for 21st Century Learning. *Journal of Educational Methods*, 24(3), 34-50.

¹²⁷ Rita Fitria, "Strategi Komunikasi Branding Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru Di SMA IT Ash-Shiddiqi Jambi," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 91-111, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i1.1164>.

Selain itu, evaluasi dan asesmen yang berkualitas juga merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya mengukur hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif. Asesmen yang baik harus mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut yang tepat untuk membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Penggunaan teknologi dalam asesmen, seperti ujian online dan aplikasi pembelajaran, dapat memberikan data yang lebih akurat dan cepat untuk analisis hasil belajar.

Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif juga akan meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Rejang Lebong. Misalnya, penerapan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberikan tugas yang menantang untuk diselesaikan dalam kelompok, dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif dan aplikatif mereka. Penggunaan teknologi, seperti e-learning dan media digital, juga akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa saat ini.¹²⁸ Dengan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, siswa akan lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Terakhir, kepala sekolah harus menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Ini

¹²⁸ Muhammad Khahfi Zuhanda et al., "Pelatihan Marketing Kreatif Di SMA Harapan Medan," *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2024): 82–86.

bisa dilakukan dengan membangun lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung. Selain itu, partisipasi aktif orang tua dan komunitas dalam kegiatan sekolah juga penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik. Dengan peningkatan kualitas pendidikan yang komprehensif ini, MAN Rejang Lebong akan mampu menarik lebih banyak siswa dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat global.

e. Pemberian Reward, Beasiswa dan SPP Gratis

Pemberian reward, beasiswa, dan SPP gratis merupakan strategi efektif yang dapat digunakan oleh Kepala MAN Rejang Lebong untuk meningkatkan jumlah siswa. Strategi ini bertujuan untuk menarik minat siswa berprestasi dan siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu untuk bergabung dan tetap bertahan di sekolah. Pemberian reward kepada siswa yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, akan memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik. Reward ini bisa berupa penghargaan, sertifikat, hadiah material, atau bahkan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan diri seperti pelatihan atau workshop.¹²⁹

Selain itu, program beasiswa merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa

¹²⁹ | Wayan Aryawan, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru Di Universitas Dwijendra," *Widya Accarya* 13, no. 1 (2022): 53–61, <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1236.53-61>.

yang memiliki potensi namun terbatas secara finansial. Kepala sekolah dapat bekerja sama dengan pemerintah, perusahaan, atau organisasi non-profit untuk menyediakan dana beasiswa. Beasiswa dapat diberikan berdasarkan prestasi akademik, prestasi di bidang olahraga atau seni, serta kondisi ekonomi keluarga siswa. Dengan adanya program beasiswa, MAN Rejang Lebong dapat menarik lebih banyak siswa berprestasi dari berbagai latar belakang ekonomi, sehingga memperkaya lingkungan belajar di sekolah.

Program SPP gratis juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan jumlah siswa.¹³⁰ Dengan memberikan SPP gratis, MAN Rejang Lebong dapat meringankan beban finansial orang tua dan membuat sekolah lebih terjangkau bagi semua kalangan. Program ini sangat relevan terutama di daerah-daerah dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. SPP gratis dapat diberikan secara selektif berdasarkan kriteria tertentu, seperti pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga yang sedang bersekolah, atau berdasarkan rekomendasi dari pihak berwenang. Program ini dapat didanai melalui anggaran pemerintah, dana bantuan pendidikan, atau melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga donor.

Implementasi program reward, beasiswa, dan SPP gratis juga harus disertai dengan sistem yang transparan dan adil.

¹³⁰ Williams, T. (2018). *The Impact of Free Tuition Programs on Enrollment Rates in Public Schools*. *Journal of Educational Policy*, 32(2), 50-67.

Kepala sekolah harus memastikan bahwa proses seleksi untuk penerima beasiswa dan SPP gratis dilakukan dengan objektif dan berdasarkan kriteria yang jelas. Begitu juga dengan pemberian reward, harus didasarkan pada pencapaian yang nyata dan terukur. Transparansi dalam proses ini akan meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap sekolah, serta memotivasi siswa untuk berusaha lebih keras dalam mencapai prestasi.

Selain itu, komunikasi yang efektif mengenai program-program ini sangat penting. Kepala sekolah harus memastikan bahwa informasi tentang program reward, beasiswa, dan SPP gratis disampaikan secara luas kepada calon siswa dan orang tua. Ini bisa dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, website sekolah, brosur, dan acara sosialisasi. Informasi yang jelas dan mudah diakses akan membantu calon siswa dan orang tua memahami manfaat dan cara mendapatkan program-program tersebut.

Dengan kombinasi program reward, beasiswa, dan SPP gratis, MAN Rejang Lebong dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berprestasi. Strategi ini tidak hanya meningkatkan jumlah siswa tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Siswa yang termotivasi dan merasa didukung secara finansial akan lebih fokus pada pembelajaran dan pengembangan diri mereka. Pada akhirnya,

strategi ini akan membantu MAN Rejang Lebong menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi.

f. Kemitraan Dengan Komintas Lokal

Untuk meningkatkan jumlah siswa di MAN Rejang Lebong dalam era globalisasi pendidikan, kemitraan dengan komunitas lokal menjadi strategi yang sangat efektif. Kemitraan ini dapat mencakup kerjasama dengan tokoh masyarakat, organisasi pemuda, lembaga pendidikan lain, dan perusahaan lokal.¹³¹ Dengan membangun hubungan yang kuat dengan komunitas lokal, MAN Rejang Lebong dapat memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Selain itu, kemitraan ini juga bisa membuka peluang bagi siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan dan program yang bermanfaat.

Langkah pertama dalam strategi ini adalah mengidentifikasi dan menjalin hubungan dengan tokoh-tokoh kunci di komunitas lokal. Kepala sekolah bisa mengundang mereka untuk berkunjung ke sekolah, mengikuti kegiatan sekolah, atau menjadi pembicara dalam acara-acara yang diadakan oleh sekolah. Tokoh masyarakat yang berpengaruh dapat memberikan dukungan moral dan mempromosikan sekolah di

¹³¹ Ahmad Muazar Habibi and Akhtim Wahyuni, "Strategi Marketing Lembaga Pendidikan Islam 'The Outstanding School Of Muhammadiyah Jawa Timur' Di SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran-Lamongan," *International Journal on Integrated Education* 3, no. 4 (2020): 90–99, <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i5.437>.

lingkungannya, sehingga menarik minat lebih banyak calon siswa dan orang tua.

Kerjasama dengan organisasi pemuda dan lembaga pendidikan lain juga sangat penting. MAN Rejang Lebong bisa mengadakan kegiatan bersama seperti seminar, workshop, kompetisi, atau kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan profil sekolah di mata publik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Misalnya, bekerjasama dengan organisasi pemuda dalam program mentoring atau bimbingan belajar bisa membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial mereka.

Selain itu, menjalin kemitraan dengan perusahaan lokal dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi MAN Rejang Lebong. Perusahaan-perusahaan tersebut bisa menjadi sponsor untuk berbagai kegiatan sekolah, menyediakan dana beasiswa, atau memberikan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh sekolah. Sebagai imbalannya, perusahaan-perusahaan ini dapat memanfaatkan kesempatan untuk membangun citra positif di mata masyarakat dan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan lokal. Kemitraan ini bisa menciptakan win-win solution bagi sekolah dan perusahaan.

Kemitraan dengan komunitas lokal juga dapat melibatkan partisipasi orang tua siswa. Membentuk asosiasi orang tua siswa

atau komite sekolah yang aktif dapat memberikan platform bagi orang tua untuk berkontribusi dalam kegiatan sekolah dan pengambilan keputusan.¹³² Partisipasi aktif orang tua akan meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah dan mendorong mereka untuk mempromosikan sekolah di lingkungannya. Selain itu, masukan dan umpan balik dari orang tua dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan.

Terakhir, penting bagi MAN Rejang Lebong untuk mengkomunikasikan keberhasilan dan manfaat dari kemitraan ini kepada masyarakat luas. Melalui media lokal, media sosial, dan website sekolah, sekolah dapat membagikan cerita sukses tentang program-program yang dihasilkan dari kemitraan dengan komunitas lokal. Informasi yang disebarkan secara luas akan meningkatkan citra positif sekolah dan menarik minat lebih banyak calon siswa. Dengan strategi kemitraan yang solid dan berkelanjutan, MAN Rejang Lebong dapat meningkatkan jumlah siswa dan memberikan pendidikan yang berkualitas di era globalisasi pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun strategi-strategi yang diterapkan oleh Kepala MAN Rejang Lebong dalam meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan tampak menjanjikan, terdapat beberapa keterbatasan yang

¹³² Harris, A., & Goodall, J. (2008). *Do Parents Know They Matter? Engaging All Parents in Learning*. *Educational Research*, 50(3), 277-289.

harus diakui. Pertama, dalam hal marketing dan kampanye media sosial, keterbatasan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Tidak semua sekolah memiliki tim khusus yang terlatih dalam pemasaran digital, dan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan mungkin belum memadai. Selain itu, kampanye media sosial memerlukan anggaran yang cukup besar untuk mencapai jangkauan yang luas, dan hal ini bisa menjadi kendala bagi sekolah dengan keterbatasan anggaran.

Dalam implementasi program unggulan dan ekstrakurikuler, salah satu keterbatasannya adalah ketersediaan sumber daya yang memadai, baik itu tenaga pengajar yang kompeten maupun fasilitas yang diperlukan. Mengembangkan program unggulan memerlukan investasi besar dalam hal pelatihan guru dan pembelian peralatan khusus. Jika sekolah tidak memiliki dana yang cukup atau dukungan dari pihak luar, program-program ini mungkin tidak dapat dijalankan dengan optimal. Selain itu, waktu dan perhatian siswa yang terbatas bisa membuat mereka kesulitan untuk mengikuti semua program yang ditawarkan.

Pembangunan fasilitas dan infrastruktur menghadapi kendala finansial yang signifikan. Pengadaan dan perawatan fasilitas modern membutuhkan biaya yang sangat besar. Sekolah mungkin bergantung pada bantuan pemerintah atau sponsor dari sektor swasta, yang tidak selalu dapat diandalkan atau mungkin memerlukan waktu lama untuk direalisasikan. Selain itu, proses pembangunan fasilitas fisik sering kali memerlukan waktu yang panjang dan dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar jika tidak dikelola dengan baik.

Peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional guru memerlukan waktu, komitmen, dan dana

yang signifikan. Tidak semua guru mungkin bersedia atau mampu mengikuti pelatihan tambahan di luar jam kerja mereka. Selain itu, mengukur dan memastikan peningkatan kualitas pendidikan membutuhkan alat evaluasi yang tepat dan berkelanjutan, yang sering kali sulit untuk diimplementasikan secara konsisten. Perubahan kurikulum dan metode pengajaran yang terlalu cepat atau terlalu sering juga bisa menyebabkan kebingungan dan resistensi di antara guru dan siswa.

Pemberian reward, beasiswa dan spp gratis bagi siswa-siswi MAN Rejang Lebong juga memiliki keterbatasan. Keterbatasannya meliputi keterbatasan anggaran yang membatasi jumlah penerima, kriteria seleksi yang ketat, distribusi yang tidak merata, administrasi dan proses seleksi yang memakan waktu, serta risiko terhadap komitmen jangka panjang dan motivasi siswa. Semua faktor ini dapat mempengaruhi efektivitas dan keadilan program bantuan tersebut.

Kemitraan dengan komunitas lokal, meskipun memiliki banyak manfaat, juga memiliki keterbatasan. Koordinasi dengan berbagai pihak di komunitas lokal bisa menjadi tantangan logistik dan membutuhkan waktu yang cukup banyak. Kepentingan dan prioritas komunitas lokal mungkin tidak selalu sejalan dengan tujuan sekolah, sehingga memerlukan negosiasi dan kompromi. Selain itu, keberlanjutan dari kemitraan ini sering kali bergantung pada komitmen individu tertentu atau dukungan politik yang mungkin berubah seiring waktu. Jika tidak dikelola dengan baik, kemitraan ini bisa kehilangan arah dan tidak memberikan manfaat yang maksimal bagi sekolah dan siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

MAN Rejang Lebong telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan. Dalam tiga tahun terakhir, MAN Rejang Lebong telah mengalami peningkatan jumlah siswa yang signifikan, sebagaimana tercermin dari data pendaftaran dan penerimaan siswa yang terus meningkat setiap tahunnya. Upaya strategis yang dilakukan sekolah, seperti pemasaran yang efektif, kampanye media sosial, peningkatan fasilitas dan infrastruktur modern, serta program beasiswa, reward, dan SPP gratis, telah berhasil menarik minat lebih banyak siswa dan orang tua. Kemitraan dengan komunitas lokal juga turut memperluas jangkauan sekolah dan menciptakan hubungan positif dengan masyarakat sekitar, menjadikan MAN Rejang Lebong pilihan utama untuk pendidikan yang berkualitas di wilayah tersebut.

Melalui strategi pemasaran dan kampanye media sosial, visibilitas sekolah meningkat, sementara pengembangan program unggulan dan ekstrakurikuler menarik calon siswa dari berbagai latar belakang. Pembangunan fasilitas dan infrastruktur modern menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, didukung oleh peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan guru dan penyesuaian kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, strategi pemberian beasiswa, reward, dan SPP gratis meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memungkinkan siswa berprestasi yang kurang mampu melanjutkan pendidikan tanpa hambatan finansial, dan memberikan motivasi tambahan melalui reward untuk prestasi siswa. Program SPP gratis meringankan beban

ekonomi orang tua, menjadikan pendidikan di MAN Rejang Lebong lebih terjangkau bagi semua kalangan. Kemitraan dengan komunitas lokal membantu memperluas jangkauan sekolah dan menciptakan hubungan positif dengan masyarakat sekitar.

B. Implikasi

MAN Rejang Lebong berhasil memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan unggulan di wilayah tersebut dengan peningkatan jumlah siswa yang signifikan selama tiga tahun terakhir. Strategi pemasaran yang efektif, kampanye media sosial, peningkatan fasilitas dan infrastruktur modern, serta program beasiswa, reward, dan SPP gratis telah berhasil menarik minat lebih banyak siswa dan orang tua, meningkatkan aksesibilitas pendidikan, dan meringankan beban ekonomi orang tua. Selain itu, kemitraan dengan komunitas lokal memperluas jangkauan sekolah dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar, memastikan dukungan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–880. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Af'idah, Iffah, and Asep Kurniawan. "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat." *Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 1, no. 1 (2020): 12–19.
- Afroh Nailil Hikmah, Ita Diah Purnama Sari. "Strategi Kepala MI (Madrasah Ibtidaiyah) Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Distrik Sorong Timur Kota Sorong Tahun Ajaran 2022-2023." *Misool: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 1–12.
- Ahmad Muazar Habibi, and Akhtim Wahyuni. "Strategi Marketing Lembaga Pendidikan Islam 'The Outstanding School Of Muhammadiyah Jawa Timur' Di SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran-Lamongan." *International Journal on Integrated Education* 3, no. 4 (2020): 90–99. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i5.437>.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–186.
- Ali Fahrudin, Murtadlo, Warih Handyaningrum. "Implementasi Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Di MTs Ma'arif 1 Ponorogo." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3 (2021): 329–334.
- Amalia Islamiati Putri, M Choirul Muzaini, Muhamad Supriadi, Sabarudin. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Perspektif Kepemimpinan Transformatif Terhadap Kinerja Guru Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 2066–2084.
- Aryawan, I Wayan. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru Di Universitas Dwijendra." *Widya Accarya* 13, no. 1 (2022): 53–61. <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1236.53-61>.
- Aziz, M Miftahul. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multi Situs SMAN 2 Dan 8 Malang)." *Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim*

Malang, 2022, 1–157.

- Balaka, Muh Yani. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung* 1 (2022): 1–130.
- Bariroh, Zahrotun. “Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qita Kota Malang Sebagai Lembaga Pendidikan Baru.” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2022): 175–184. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i3.16317>.
- Baryanto, and Irwan Fathurrochman. “Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Minat Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Bangka Tengah.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022): 727–30. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.4380>.
- Budi M. Hanif, Satria. “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 4 (2020): 152–170. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.
- Brown, A. (2019). The Impact of Extracurricular Activities on Student Development. *Educational Review*, 29(2), 78-92.
- Darwis Mochammad Ibrahim, Maman Rusman, Nur Salim. “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ikhlash Kuningan.” *Journal IAIN Syekh Nurjati Salim* 1, no. 1 (2016): 1–12.
- Dewi, Eva. “Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi.” *Sukma: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>.
- Dian, Ilis Rosbiah, and Ari Prayoga. “Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Di Madrasah.” *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i1.73>.
- Dianto, Aris, Ari Yanto, Dian Bastian, M. Efray Kurniawan, Emmi Kholilah Harahap, and Hamengkubuwono. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sekolah Smkn 2 Rejang Lebong.” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 277–290. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.34636>.

- Effendi, Taufik, Ifnaldi Ifnaldi, Murni Yanto, and Jumira Warlizasusi. "Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 233–243. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1448>.
- Elisabeth Agita Sari, and Lina Sinatra Wijaya. "Strategi Promosi Melalui Direct Marketing Untuk Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (2019): 16–27. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2608>.
- Enilawati, Jumira Warlizasusi, and Emmi Kholilah Harahap. "Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Evaluasi Pembelajaran Di SDN 114 Rejang Lebong." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 1–6.
- Fachri, Moh, and Laily Imzaqiyah. "Konsep Marketing Dalam Meningkatkan Minat Input Di Lembaga Pendidikan Islam." *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2019): 76–85. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v1i1.9>.
- Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita* 1, no. 3 (2023): 34–46.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Faiqoh. "Education Marketing Strategies in Improving the Image of Education Institutions." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 48–58.
- Faiz, Aiman, and Imas Kurniawaty. "Urgensi Pendidikan Nilai Di Era Globalisasi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>.
- Fathurrochman, Irwan, Endang Endang, Dian Bastian, Meri Ameliya, and Ade Suryani. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9471>.

- Fauzi, Anis. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bermutu Dan Berdaya Saing." *J-Abdi* 2, no. 3 (2022): 4467–4474.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mounw, Jonata, Imam Mashudi, Nur hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputi, Nuryami, Lukman Waris. *Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi*, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Fhadilah, and Naf'an Tarihoran. "Strategi Pemasaran SMK Dan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Terhadap PPDB Madrasah Aliyah." *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 256–74.
- Fradito, Aditia, Suti'ah Suti'ah, and Mulyadi Mulyadi. "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 12–22. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Habibi. "Strategi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Masyarakat Memasukkan Anaknya Di Mi Islahul Muta'alim Karang Genteng Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram." *Tesis UIN Mataram*, 2021, 11–224. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Hargreaves, A., & Fink, D. (2006). *Sustainable Leadership*. Jossey-Bass.
- Halim, Abdul, Ahmad Rizki Sridadi, and Umami Mar'atus Sholicha. "Manajemen Marketing Pendidikan Islam: Upaya Meningkatkan Bargaining Power MTs Nurul Islam Kapasbaru Surabaya." *Al-Ibrah* 5, no. 1 (2020): 1–26.
- Hamel, G. (1996). *Strategy as Revolution*. *Harvard Business Review*, 74(4), 69-82.
- Hendri Fauza, Achmad Anwar Batubara. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Man 1 Medan." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 73–84. <https://doi.org/10.30821/hijri.v9i2.8364>.
- Hidayat, R., & Susanto, E. (2017). Pengaruh Sumber Daya Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 321-330.

- Hutasuhut, Sartika, Neliwati Neliwati, and Khairuddin Khairuddin. "Madrasah Head Management in Improving Teacher Performance At Min 4 Langkat District." *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 628. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18508>.
- Istan, Muhammad, and Hardinata. "Gaya Kepemimpinan Demokratis, Disiplin Kerja Dan Imbalan Finansial Terhadap Kinerja Pegawai Pada Yayasan Persatuan Perguruan Taman Siswa Curup." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 25, no. 1 (2020): 66–81. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2223>.
- Japaruddin, Hamengkubuwono, Kusen, Jumira Warlizasusi, Murni Yanto, and Irwan Fathurrochman. "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Swasta." *Alignment* 3 (2016): 1–23.
- Juhji, and Adila Suardi. "Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi." *Jurnal Genealogi PAI* 5, no. 1 (2018): 16–24. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/view/1043>.
- Johnson, L. (2021). Comprehensive Educational Programs: Bridging Academics and Extracurriculars. *Journal of Education and Development*, 22(4), 101-115.
- Johnson, L. & Smith, K. (2019). *Critical Thinking and Creativity in the Classroom: Strategies for 21st Century Learning*. *Journal of Educational Methods*, 24(3), 34-50.
- Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* IX, no. 1 (2021): 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Karsono, Karsono, Purwanto Purwanto, and Abdul Matin Bin Salman. "Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 869–880. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649>.
- Kasali, R. (2020). "Transformasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Strategi". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kholilah Harahap, Emmi. "Manajemen Madrasah Berprestasi, Mandiri, Islami Dan Berdaya Saing Global (Studi Di Man Insan Cendikia Serpong)." *Al-Ashlah* 2, no. 2 (2018): 27–51.

- Khusni, Albar, and Zuhri Saifuddin. "Respons Dan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Terakreditasi A." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v6i1.3627>.
- Komalasari, Maya Ayu, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Kukuh Wicaksono, Ammar. "Strategi Marketing Mix Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta: Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Misriu Al-Hasan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri." *Attractive : Innovative Education Journal* 3, no. 2 (2021): 152–163.
- Kurnia, Tika, and Sayan Suryana. "Implementasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Karawang." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 119. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2471>.
- Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- M.Ridho, Suryafarma Marsidin, and Sulastri. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di MTS Muhammadiyah Simpang Tiga." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.
- Madani, Jalaluddin. "Strategi Marketing Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan El Musthofa Pondok Pesantren Nurul Islam Waru Pamekasan." *Tesis: Universitas Islam Negeri Malanag*, 2020, 1–135. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/in-sights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan*

- Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Miliani, Masyrisal, Yasir Riady, Nailul Husna, and Achmad Siswanto. “Academic Cultural Study of Reading Interest in State Madrasah Aliyah Jambi City.” *Edumaspul* 7, no. 2 (2023): 5688–5696.
- Mintzberg, H. (1987). *The Strategy Concept I: Five Ps for Strategy*. California Management Review, 30(1), 11-24.
- Moh. Syauqi Han Arrajby, and Suwandi. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Madrasah Literasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.” *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 3, no. 1 (2022): 34–42.
- Mubarok, Rizky Sangidal, and Eko Sudarmanto. “Survey of Student Interest Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak towards Football Sports.” *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 7, no. 1 (2023): 65–75.
<https://doi.org/10.33369/jk.v7i1.26087>.
- Mulyadi, M. (2016). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(1), 12-19.
- Mulyati, S. (2021). *"Pendidikan Multikultural di Era Globalisasi: Teori dan Praktik"*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyatiningsih, E., M.Pd. (2020). *"Manajemen Strategis Kepala Sekolah"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munifah, Munifah, and Septiana Purwaningrum. “Leadership Strategy: Developing School Culture Through Digital Turats Learning.” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 1 (2022): 68–80.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v17i1.6682>.
- Nafindra, Izzani Bilah, and Ainur Rifqi. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2022): 551–65.
- Nasir, Moh, Bulu K, and Mahadin Shaleh. “Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.” *Journal of Islamic Education Management* 6, no. 1 (2021): 37–50.

- Nisa', Faizatun, and Ahmad Musaddad. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 5, no. 2 (2021): 248–253.
- Nursaid. "The Leadership of Headmaster in Improving the Quality of Madrasa Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 95–108. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.3410>.
- Nurwahida. "Globalization and It ' S Impact Globalization and It'S Impact on Higher Education in Indonesia." *El-Idarah*, 2022, 51–59.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Perdana, Novrian Satria. *Analisis Hubungan Jumlah Rombongan Belajar Dan Jumlah Peserta Didik Per Rombongan Belajar Dengan Mutu Lulusan*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Vol. 1, 2020. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hupatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>.
- Pratiwi, Nadia Ayu. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Asy-Asyafiiyah Kendari." *Shautut Tarbiyah* 25, no. 2 (2019): 285. <https://doi.org/10.31332/str.v25i2.1554>.
- Prihatin, Rani Putri, and Iqbal Faza Ahmad. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Baru Di Mtsn 5 Sleman Yogyakarta." *Journal EVALUASI* 4, no. 2 (2020): 173. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i2.381>.
- Puspitarini, Yanuari Dwi, and Muhammad Hanif. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School." *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (2019): 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>.
- Porter, M. E. (1996). What is Strategy?. *Harvard Business Review*, 74(6), 61-78.
- Ramadhan, Maharani. "Strategi Marketing Pendidikan Di Madrasah (Studi Analisis Di MI Plus Jaryul Ulum Kalipurwo Kuwarasan)." *Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen*, 2021.

- Riinawati. *Marketing Pendidikan Islam Mengupas Strategi Marketing Berbasis Islam*, 2020. https://idr.uin-antasari.ac.id/16680/1/MARKETING_PENDIDIKAN_ISLAM_isbn_ok.pdf.
- Rita Fitria. "Strategi Komunikasi Branding Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru Di SMA IT Ash-Shiddiiqi Jambi." *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 91–111. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i1.1164>.
- Rizqi Abdul Muhaemin, Abubakar Umar. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Mathla'ul Huda." *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 199–208.
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.
- Saidah, Sahra Rohmatus, Dani Hermawan, Hartono Hartono, and Moh. Anwar. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Cakru Kencong Jember." *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 22–36. <https://leaderia.iain-jember.ac.id/index.php/ldr/article/view/155>.
- Sahlberg, P. (2006). Education Policies for Raising Student Learning: The Finnish Approach. *Journal of Education Policy*, 21(2), 147-171
- Setyawati, Yuliana, Qori Septiani, Risky Aulia Ningrum, and Ratna Hidayah. "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 306–315. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>.
- Smith, J. (2020). Market Research in Education: Understanding Student and Parent Needs. *Education Trends Journal*, 15(3), 45-60.
- Sofanudin, Aji. "Model Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Ibtidaiyah Di Jawa Tengah." *Journal Nadwa* 6 (2019): 91–113.
- Sri Agustin, Henny Indrawati, Gimin. "Analysis of Factors Affecting Interest in

- Choosing Departments in Madrasah Aliyah in Pekanbaru City.” *Journal of Educational Sciences* 5, no. 1 (2021): 66–79.
<https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES/article/view/8128/6702>.
- Sunarto, H. (2018). Peran Pemerintah dan Swasta dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 89-97.
- Supriyanto, S.Pd., M.Pd. (2021). "Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, Fitri, Ismy Wulansari, Emmi Kholilah Harahap, and Hamengkubowono Hamengkubowono. “Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah.” *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 1–17.
<https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.12>.
- Syahrani, M. “Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.
- Tulipri, Selamat, Rahmat Hidayat, Hamengkubowono Hamengkubowono, and Jumira Warlizasusi. “Evaluasi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru MAS Al- Manshuriyah.” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 244–53. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1447>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1-3.
- Usup, Dewi Utami, and Dandan Mardani. “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor.” *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023): 257–269.
- Vusvitha, Vastha, Zainal Berlian, and Dewi Warna. “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan.” *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 13–26.
- Wahid, Eko. “Strategi Marketing Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Image Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam* 10, no. 1 (2019): 1–20.
- Wakarmamu, Thobby. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Penerbit Cv. Eureka Media Aksara*, 2022, 1–78.

- Warsah, Idi, and Nuzuar Nuzuar. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 3 (2018): 263–274. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>.
- Wasiudin, Ahmad Abdul. *Manajemen Pemasaran Pendidikan Islam (Studi Kasus MI Raudhatul Athfal Meruyung)*, 2020.
- Wicaksono, B., & Pratiwi, A. (2019). Keberlanjutan Operasional Sekolah dengan Jumlah Siswa yang Menurun. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan*, 14(2), 103-112.
- Williams, T. (2018). *The Impact of Free Tuition Programs on Enrollment Rates in Public Schools*. *Journal of Educational Policy*, 32(2), 50-67.
- Yanto, Ari, Aris Dianto, Dian Bastian, and M Effry Kurniawan. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang." *Educational Leadership* 2, no. 2 (2023): 190–210.
- Yanto, Ari, Deri Wanto, and Murniyanto. "Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam : Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Di MA Darussalam Kepahiang." *El-Idare* 9, no. 1 (2023): 131–142.
- Yanto M, dan Irwan Fathurrochman, "Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, no. 3 (2019). DOI: <https://doi.org/10.29210/138700>
- Yanto M, "Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 1, 2022. Pp. 311-326E-ISSN: 2614-8013 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>
- Yanto M, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. Pp.816-829E-ISSN : 2614-8013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>
- Yanto M, "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang Lebong" *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* vol. 2, no.

1, Juni 2018 STAIN Curup-Bengkulu | p-ISSN 2580-3581; e-ISSN 2580-5037, DOI : <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.388>

Yanto M, “Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan Di Indonesia” *RISE-Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, Vol. 11 No. 3 Oktober 2022 263-390
DOI :<http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>

Zuhanda, Muhammad Khahfi, Siti Alhamra Salqaura, Finta Aramita, and Wily Julitawaty. “Pelatihan Marketing Kreatif Di SMA Harapan Medan.” *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2024): 82–86.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Setia Negara No.1 Kotak Pos 108 (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: pascasarjana.staincurup@gmail.com

KEPUTUSAN

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : 080 /In.34/PS/PP.00.9/01/2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS
PROGRAM BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)
PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 1195/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan Saudara:

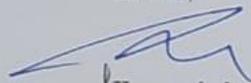
- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd** NIP 19651212 198903 1 005
2. **Dr. Emmi Kholillah Harahap, M.Pd.I** NIP 19900603 202012 2 004

Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA : Ari Yanto
NIM : 22861002
JUDUL TESIS : Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan

- Kedua** : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 24 Januari 2024
Direktur,


Hamengkubuwono

Tembusan

1. Rektor IAIN Curup;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag TU Pascasarjana IAIN Curup;
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup;
5. Pembimbing I dan II;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arap Pascasarjana IAIN Curup.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 133 /IP/DPMPTSP/III/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat Dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 070/109/Bid.III/BKBP/2024 tanggal 15 Maret 2024 Hal Rekomendasi Penelitian.
 3. Surat dari Direktur Fakultas Pascasarjana IAIN Curup Curup Nomor : 404/In.34/PCS/PP.00.9/03/2024 tanggal 14 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ari Yanto/ Lubuk Pauh , 03 Agustus 1994
NIM : 22861002
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/ Fakultas : Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal Penelitian : "Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan"
Lokasi Penelitian : MAN Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 18 Maret 2024 s/d 18 Juni 2024
Penanggung Jawab : Direktur Fakultas Pascasarjana IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 18 Maret 2024



An.Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



AGUS,SH

Pembina/IV.a

NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Direktur Fakultas Pascasarjana IAIN Curup
3. Kepala MAN Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimil (0732) 21041 Pos 39114
Website : kemenagreganglebong.com, Email : kemenagreganglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 106 /Kk.07.03.2/TI.00/03/2024

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Program Pasca Sarjana Nomor: 404/In.34/PCS/PP.00.9/03/2024 tanggal 14 Maret 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

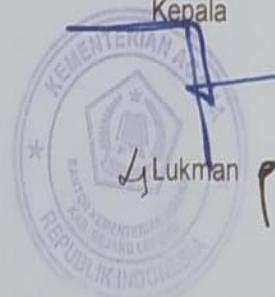
Nama : Ari Yanto
NIM : 20861002
Fakultas/Prodi : Manajem Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan
Waktu Penelitian : 15 Maret s.d 15 Juni 2024
Tempat Penelitian : MAN Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 13 Maret 2024
Kepala



Tembusan:

1. Rektor IAIN CURUP
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG

Jl. Letjend Suprpto No. 81 Telp. (0732) 21280-21281Curup
Email : man_curup @ yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 435/Ma.07.03/Kp.01.2/06/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kementerian Agama Rejang Lebong Nomor:106/KK.07.03.2/TI.00/03/2024. Tertanggal 19 Maret 2024. Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong:

Nama : H.YUSRIJAL, M.Pd
NIP : 196904181990031003
Jabatan : Kepala MAN Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ARI YANTO
NPM : 20861002
Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : *“Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan”*

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong dari tanggal 15 Maret s/d 15 Juni 2024

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 13 Juni 2024
Kepala,

H. Yusrijal, M.Pd



MATRIK PENELITIAN TESIS “STRATEGI KEPALA MAN REJANG LEBONG DALAM MENINGKATKAN JUMLAH SISWA DI ERA GLOBALISASI PENDIDIKAN”

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Tempat Penelitian	Sumber Rujukan
Strategi Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Peningkatan Jumlah Siswa MAN Rejang Lebong di Era Globalisasi Pendidikan 2. Bagaimana Strategi Yang di Implementasikan Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Globalisasi Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Startegi Kepala MAN Rejang Lebong 2. Era Globalisasi Pendidikan 	Jenis Strategi, Efektivitas Strategi, Penggunaan Teknologi, Peran Stakeholder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Kualitatif 2. Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Verifikasi Data b. Penyajian Data c. Reduksi Data 4. Sumber Data <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala MAN Rejang Lebong b. Wakil Kepala MAN Rejang Lebong c. Dewan Guru MAN Rejang Lebong d. Orang Tua /Wali Siswa/i MAN Rejang Lebong e. Siswa/i MAN Rejang Lebong 	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong 2. Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Bidang Kesiswaan, Kurikulum, Sarpras dan Humas 3. Dewan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong 4. Orang Tua/Wali Siswa dan Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri

PEDOMAN

OBSERVASI

1. Pengamatan Awal
 - A. Identifikasi Area-Area Utama Sekolah Yang Berkaitan Dengan Peningkatan Jumlah Siswa, Seperti Proses Penerimaan Siswa Baru, Promosi Sekolah, Dan Kegiatan Ekstrakurikuler.
 - B. Catat Kondisi Lingkungan Sekolah, Fasilitas, Dan Sumber Daya Yang Tersedia Untuk Mendukung Strategi Peningkatan Jumlah Siswa.
2. Strategi Kepala Sekolah
 - A. Amati Dan Dokumentasikan Jenis Strategi Yang Digunakan Oleh Kepala Man Rejang Lebong Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa.
 - B. Catat Metode Dan Pendekatan Yang Digunakan Dalam Menerapkan Strategi Tersebut, Seperti Penggunaan Media Sosial, Kerjasama Dengan Pihak Luar, Atau Program-Program Khusus.
3. Interaksi Dengan Stakeholder
 - A. Perhatikan Interaksi Kepala Sekolah Dengan Guru, Siswa, Orang Tua Siswa, Dan Masyarakat Dalam Konteks Peningkatan Jumlah Siswa.

- B. Catat Respon Dan Tanggapan Stakeholder Terhadap Strategi Yang Diterapkan.
4. Penggunaan Sumber Daya
 - A. Amati Alokasi Dan Penggunaan Sumber Daya Sekolah, Seperti Anggaran, Personel, Dan Fasilitas, Untuk Mendukung Strategi Peningkatan Jumlah Siswa.
 - B. Catat Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Sumber Daya Dalam Konteks Pencapaian Tujuan Peningkatan Jumlah Siswa.
 5. Evaluasi Dan Pemantauan:
 - A. Amati Proses Evaluasi Dan Pemantauan Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Strategi Peningkatan Jumlah Siswa.
 - B. Catat Tindakan Perbaikan Atau Penyesuaian Yang Dilakukan Berdasarkan Hasil Evaluasi Dan Pemantauan.
 6. Kesimpulan Dan Saran:
 - A. Buat Kesimpulan Berdasarkan Observasi Mengenai Keefektifan Strategi Yang Diterapkan Oleh Kepala Sekolah.
 - B. Berikan Saran Untuk Perbaikan Atau Pengembangan Strategi Yang Dapat Meningkatkan Hasil Peningkatan Jumlah Siswa.

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama: H. Yusrijal M. Pd

Jabatan: Kepala MAN Rejang Lebong

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Strategi Peningkatan Jumlah Siswa:
 - A. Apa Saja Strategi Yang Bapak Gunakan Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa Di MAN Rejang Lebong?
 - B. Bagaimana Proses Perencanaan Dan Implementasi Strategi Tersebut Dilakukan?
 - C. Apakah Ada Strategi Yang Dianggap Paling Efektif Dalam Menarik Minat Calon Siswa?
2. Tantangan Dan Hambatan:
 - A. Apa Tantangan Utama Yang Dihadapi Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan?
 - B. Bagaimana Cara Mengatasi Hambatan-Hambatan Tersebut Dalam Konteks Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
3. Kolaborasi Dan Kemitraan:

- A. Apakah Ada Kerjasama Atau Kemitraan Dengan Pihak Luar Yang Dilakukan Untuk Mendukung Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
 - B. Bagaimana Manfaat Dari Kerjasama Tersebut Dalam Konteks Peningkatan Jumlah Siswa?
4. Penggunaan Teknologi Dan Media Sosial:
- A. Bagaimana Peran Teknologi Dan Media Sosial Dalam Mendukung Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
 - B. Apakah Telah Dilakukan Penggunaan Teknologi Atau Media Sosial Sebagai Bagian Dari Strategi Promosi Sekolah?
 - C. Apakah Proses Pembelajaran, Interaksi Dengan Siswa, Orang Tua Dan Stakeholder Sudah Memanfaatkan Peran Teknologi?
5. Evaluasi Dan Pemantauan:
- A. Bagaimana Proses Evaluasi Dan Pemantauan Dilakukan Terhadap Efektivitas Strategi Yang Telah di Implementasikan Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa?
 - B. Apa Saja Indikator Yang Digunakan Untuk Mengukur Keberhasilan Strategi Tersebut?
6. Harapan Dan Rencana Masa Depan:
- A. Apa Harapan Bapak Terhadap Peningkatan Jumlah Siswa Di MAN Rejang Lebong?
 - B. Apakah Ada Rencana Atau Inisiatif Yang Direncanakan Untuk Masa Depan Guna Terus Meningkatkan Jumlah Siswa Dan Mampu Bersaing di Tengah Gempuran Era Globalisasi Pendidikan?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama:.....

Jabatan: Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Kesiswaan

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Strategi Peningkatan Jumlah Siswa:
 - A. Sejauh Mana Bapak Terlibat Dalam Perencanaan Dan Implementasi Strategi Yang Digunakan Oleh Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa?
 - B. Apa Peran Bapak Dalam Mendukung Pelaksanaan Strategi Tersebut Di Bidang Kesiswaan?
2. Keterlibatan Siswa:
 - A. Bagaimana Keterlibatan Siswa Dalam Strategi Peningkatan Jumlah Siswa Yang di Implementasikan Di MAN Rejang Lebong?
 - B. Apakah Ada Program Atau Kegiatan Khusus Yang Melibatkan Siswa Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Siswa?

3. Pengelolaan Data Dan Analisis:
 - A. Bagaimana Data Jumlah Siswa Dikelola Dan Dianalisis Untuk Mendukung Proses Pengambilan Keputusan Terkait Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
 - B. Apakah Ada Indikator Atau Parameter Tertentu Yang Digunakan Untuk Memantau Dan Mengevaluasi Efektivitas Strategi Tersebut?
4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal:
 - A. Apakah Terdapat Kerjasama Dengan Pihak Eksternal (Misalnya, Instansi Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Atau Perusahaan) Dalam Mendukung Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
 - B. Bagaimana Manfaat Dari Kerjasama Tersebut Dalam Mencapai Tujuan Peningkatan Jumlah Siswa?
5. Tantangan Dan Hambatan:
 - A. Apa Saja Tantangan Utama Yang Dihadapi Dalam Implementasi Strategi Peningkatan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan?
 - B. Bagaimana Upaya Untuk Mengatasi Tantangan Dan Hambatan Tersebut?
6. Harapan Dan Rencana Masa Depan:
 - A. Apa Harapan Dan Aspirasi Bapak Terhadap Pencapaian Tujuan Peningkatan Jumlah Siswa Di MAN Rejang Lebong?
 - B. Apakah Ada Rencana Atau Inisiatif Tertentu Yang Direncanakan Untuk Masa Depan Guna Terus Meningkatkan Jumlah Siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama:.....

Jabatan: Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Kurikulum

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Bagaimana Proses Penyesuaian Kurikulum Di MAN Rejang Lebong Dengan Tuntutan Dan Perkembangan Global Dalam Pendidikan?
2. Apa Saja Elemen Atau Komponen Baru Yang Ditambahkan Dalam Kurikulum Untuk Menghadapi Era Globalisasi Pendidikan?
3. Bagaimana Evaluasi Dan Perbaikan Terus-Menerus Dilakukan Terhadap Kurikulum Untuk Memastikan Relevansinya Dalam Memenuhi Kebutuhan Siswa Dan Pasar Kerja?
4. Bagaimana Bapak/Ibu Memastikan Bahwa Kurikulum Yang Disusun Tetap Memperhatikan Nilai-Nilai Lokal Dan Kearifan Lokal?
5. Bagaimana Proses Pengembangan Kurikulum Melibatkan Partisipasi Dari Guru, Siswa, Dan Stakeholder Lainnya?
6. Bagaimana Kurikulum Di MAN Rejang Lebong Disusun Untuk Mencakup Aspek-Aspek Penting Yang Relevan Dengan Globalisasi Pendidikan Dan Meningkatkan Daya Tarik Sekolah Bagi Calon Siswa?

7. Apa Upaya Konkret Yang Telah Dilakukan Untuk Memperkaya Kurikulum Dengan Pembelajaran Lintas Budaya, Keterampilan Berbahasa, Atau Aspek Global Lainnya?
8. Bagaimana Bapak/Ibu Menyesuaikan Kurikulum Dengan Perkembangan Teknologi Dan Tren Industri Untuk Mempersiapkan Siswa MAN Rejang Lebong Menghadapi Tantangan Global?
9. Bagaimana Bapak/Ibu Memastikan Bahwa Kurikulum Yang Disusun Tetap Memperhatikan Nilai-Nilai Lokal Dan Kearifan Lokal Sambil Mengintegrasikan Elemen-Elemen Global?
10. Bagaimana Bapak/Ibu Mengevaluasi Dan Mengukur Efektivitas Kurikulum Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Inklusif Dan Menarik Bagi Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama:.....

Jabatan: Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Sarpras

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Apa Saja Peningkatan Atau Perluasan Fasilitas Yang Telah Dilakukan Untuk Menampung Jumlah Siswa Yang Semakin Meningkat?
2. Bagaimana Bapak/Ibu Mengelola Anggaran Sekolah Untuk Memastikan Bahwa Pengembangan Sarana Dan Prasarana Dapat Dilakukan Secara Efektif?
3. Bagaimana Rencana Strategis Jangka Panjang Untuk Pengembangan Sarana Dan Prasarana Di Man Rejang Lebong?
4. Apa Tantangan Utama Yang Dihadapi Dalam Memenuhi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Di Tengah Pertumbuhan Jumlah Siswa?
5. Bagaimana Bapak/Ibu Melibatkan Komunitas Lokal Atau Pihak Eksternal Lainnya Dalam Mendukung Pengembangan Sarana Dan Prasarana Sekolah?
6. Apa Saja Langkah Konkret Yang Telah Diambil Dalam Meningkatkan Atau Mengembangkan Fasilitas Sekolah Untuk Menampung Pertumbuhan Jumlah Siswa Di Man Rejang Lebong?
7. Bagaimana Bapak/Ibu Mengalokasikan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Memprioritaskan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung Peningkatan Jumlah Siswa?
8. Apa Rencana Jangka Panjang Untuk Memperluas Atau Meningkatkan Infrastruktur Sekolah Agar Dapat Mengakomodasi Pertumbuhan Siswa Yang Berkelanjutan?
9. Bagaimana Bapak/Ibu Melibatkan Komunitas Lokal Atau Pihak Eksternal Lainnya Dalam Mendukung Pengembangan Sarana Dan Prasarana Di Man Rejang Lebong?
10. Bagaimana Bapak/Ibu Mengukur Keberhasilan Upaya-Upaya Pengembangan Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Peningkatan Jumlah Siswa Di Man Rejang Lebong?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama:.....

Jabatan: Wakil Kepala MAN Rejang Lebong Bidang Humas

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Bagaimana Bapak/Ibu Memanfaatkan Media Sosial Dan Platform Digital Lainnya Untuk Mempromosikan MAN Rejang Lebong Kepada Masyarakat Luas?
2. Apa Strategi Komunikasi Yang Bapak/Ibu Terapkan Untuk Menarik Minat Calon Siswa Dan Orang Tua Terhadap MAN Rejang Lebong?
3. Bagaimana Bapak/Ibu Menangani Dan Merespons Umpan Balik Atau Pertanyaan Dari Masyarakat Terkait MAN Rejang Lebong?
4. Bagaimana Bapak/Ibu Membangun Dan Memelihara Hubungan Yang Baik Dengan Media Lokal Dan Organisasi Masyarakat Untuk Mendukung Citra Positif Sekolah?
5. Apa Langkah-Langkah Konkret Yang Bapak/Ibu Ambil Dalam Memperbaiki Atau Mengatasi Isu-Isu Yang Berkaitan Dengan Citra Atau Reputasi MAN Rejang Lebong?
6. Bagaimana Bapak/Ibu Memanfaatkan Strategi Komunikasi Dan Pemasaran Untuk Meningkatkan Citra Dan Daya Tarik MAN Rejang Lebong Sebagai Pilihan Pendidikan Di Era Globalisasi?
7. Apa Upaya Konkret Yang Telah Dilakukan Dalam Mempromosikan MAN Rejang Lebong Kepada Masyarakat Luas Sebagai Sekolah Yang Berinovasi Dan Adaptif Terhadap Perkembangan Global Dalam Pendidikan?
8. Bagaimana Bapak/Ibu Menjalin Kemitraan Yang Kuat Dengan Media Lokal Dan Organisasi Masyarakat Untuk Memperkuat Citra Positif Sekolah?
9. Bagaimana Bapak/Ibu Merespons Umpan Balik Atau Pertanyaan Dari Masyarakat Terkait Dengan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di MAN Rejang Lebong?
10. Bagaimana Bapak/Ibu Melibatkan Alumni Dan Siswa MAN Rejang Lebong Dalam Memperkuat Citra Sekolah Dan Menyebarkan Informasi Tentang Keunggulan Pendidikan Yang Ditawarkan?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama:.....

Jabatan: Dewan Guru MAN Rejang Lebong

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Pengalaman Dan Observasi:
 - A. Bagaimana Bapak/Ibu Menilai Efektivitas Strategi Yang Diterapkan Oleh Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa?
 - B. Apakah Bapak/Ibu Telah Melihat Perubahan Dalam Jumlah Siswa Atau Minat Siswa Sejak Penerapan Strategi Tersebut?
2. Keterlibatan Guru Dalam Strategi Peningkatan Jumlah Siswa:
 - A. Apakah Bapak/Ibu Merasa Terlibat Dalam Implementasi Strategi Peningkatan Jumlah Siswa Yang Diinisiasi Oleh Kepala Sekolah?
 - B. Bagaimana Peran Bapak/Ibu Dalam Mendukung Strategi Tersebut Di Dalam Kelas?
3. Tantangan Dan Hambatan:
 - A. Apa Saja Tantangan Yang Bapak/Ibu Hadapi Dalam Menarik Minat Siswa Dan Mempertahankan Jumlah Siswa Di MAN Rejang Lebong?
 - B. Bagaimana Bapak/Ibu Mengatasi Hambatan-Hambatan Tersebut Dalam Konteks Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
4. Dukungan Dan Harapan:
 - A. Apakah Bapak/Ibu Merasa Mendapatkan Dukungan Yang Cukup Dari Pihak Sekolah Dalam Mengimplementasikan Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
 - B. Apa Harapan Bapak/Ibu Terhadap Strategi Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa Di MAN Rejang Lebong?
5. Saran Dan Masukan:
 - A. Apakah Bapak/Ibu Memiliki Saran Atau Masukan Untuk Meningkatkan Efektivitas Strategi Yang Telah Diterapkan?
 - B. Apakah Ada Aspek Tertentu Yang Bapak/Ibu Pikir Perlu Diperhatikan Lebih Lanjut Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama:.....

Jabatan: Orang Tua/Wali Siswa/i MAN Rejang Lebong

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Pengalaman Dan Persepsi:
 - A. Bagaimana Pengalaman Bapak/Ibu Sebagai Orang Tua/Wali Siswa Terkait Dengan Strategi Yang Diterapkan Oleh Kepala MAN Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa?
 - B. Bagaimana Persepsi Bapak/Ibu Terhadap Upaya Sekolah Dalam Menarik Minat Calon Siswa Dan Mempertahankan Jumlah Siswa?
2. Keterlibatan Orang Tua/Wali Siswa:
 - A. Sejauh Mana Bapak/Ibu Merasa Terlibat Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Siswa Yang Dilakukan Oleh Sekolah?
 - B. Apakah Ada Upaya Dari Pihak Sekolah Untuk Melibatkan Orang Tua/Wali Siswa Dalam Strategi Peningkatan Jumlah Siswa?
3. Informasi Dan Komunikasi:
 - A. Bagaimana Informasi Tentang Strategi Peningkatan Jumlah Siswa Disampaikan Kepada Orang Tua/Wali Siswa?
 - B. Apakah Bapak/Ibu Merasa Informasi Yang Diberikan Oleh Sekolah Sudah Cukup Memadai Dan Transparan?
4. Dampak Terhadap Siswa:
 - A. Apakah Bapak/Ibu Melihat Adanya Perubahan Atau Peningkatan Dalam Kualitas Pendidikan Atau Fasilitas Sekolah Sebagai Dampak Dari Peningkatan Jumlah Siswa?
 - B. Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Strategi Yang Diterapkan Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa?
5. Harapan Dan Dukungan:
 - A. Apa Harapan Bapak/Ibu Sebagai Orang Tua/Wali Siswa Terhadap Strategi Yang Digunakan Oleh Kepala MAN Rejang Lebong Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa?
 - B. Bagaimana Bapak/Ibu Dapat Mendukung Upaya Sekolah Dalam Mencapai Tujuan Tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama:.....

Jabatan: Siswa-Siswi MAN Rejang Lebong

Waktu Dan Tempat Wawancara:

1. Menurutmu, Apakah MAN Rejang Lebong Memiliki Strategi Yang Efektif Dalam Menarik Minat Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan?
2. Apakah Kegiatan Ekstrakurikuler Atau Program-Program Lainnya Di MAN Rejang Lebong Telah Membantu Meningkatkan Jumlah Siswa, Dan Jika Ya, Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Pilihan Pendidikanmu?
3. Bagaimana Pengalamanmu Dalam Merasakan Pengaruh Dari Strategi Yang Diterapkan Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di MAN Rejang Lebong?
4. Menurutmu, Apa Aspek Dari Kurikulum Di MAN Rejang Lebong Yang Khususnya Menarik Bagi Siswa Untuk Mendaftar Dan Belajar Di Sana, Dan Bagaimana Hal Ini Memengaruhi Pilihan Pendidikanmu?
5. Bagaimana Persepsimu Terhadap Upaya Pengembangan Sarana Dan Prasarana Di MAN Rejang Lebong Sebagai Bagian Dari Strategi Untuk Menarik Lebih Banyak Siswa?
6. Bagaimana MAN Rejang Lebong Memanfaatkan Teknologi Dan Inovasi Dalam Menarik Minat Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan?
7. Apakah Kamu Merasa Bahwa Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di MAN Rejang Lebong Telah Memengaruhi Persepsi Dan Partisipasi Siswa Dalam Jumlah Yang Lebih Besar?
8. Bagaimana Cara MAN Rejang Lebong Mempromosikan Dirinya Kepada Calon Siswa Dan Masyarakat Luas Sebagai Pilihan?

Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong merupakan satu-satunya madrasah negeri jenjang aliyah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Berlokasi di Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Sebagai madrasah

di bawah naungan Kementerian Agama, MAN Rejang Lebong berupaya menciptakan, menanamkan, dan mengembangkan para peserta didik yang Islamiyah, cerdas dan berkualitas.

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong didirikan pada tahun 1992. Pada Awalnya MAN Rejang Lebong bernama MAN 2 Curup. Namun sejak dilakukannya pemekaran daerah pada tahun 2007 menjadikan Kabupaten Rejang Lebong dibagi menjadi 3 (tiga) Kabupaten yakni Kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang, dan Kabupaten Lebong. Sehingga pada tahun tersebut MAN 2 Curup resmi berganti nama menjadi MAN Rejang Lebong. Dan dinobatkan menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

Adapun Kepala Madrasah yang pernah bertugas pada MAN Rejang Lebong sebagai berikut:

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Sulaiman Djas, BA	1992-1997
2.	Drs. M. Sayuni	1997-2000
3.	Drs. Aidi, Mukharillah	2000-2007
4.	Dra. Nurlela	2007-2013
5.	Drs. Abdul Munir, M.Pd	2013-2017
6.	H.Saidina Ali, M.Pd	2017-2020
7.	H. Yusrijal, M.Pd	2020-Sekarang

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Sekolah

2. Visi dan Misi MAN Rejang Lebong

Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, Sebagai Berikut:

a. Visi MAN Rejang Lebong

Terwujudnya Siswa/Siswi MAN Rejang Lebong Yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas, Dan Kompetitif

b. Misi MAN Rejang Lebong

- Meningkatkan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam
- Meningkatkan Mutu Pendidikan Sesuai dengan Tuntutan Masyarakat dan Pengembangan IPTEK dengan Mengedepankan IMTAQ
- Menciptakan Lulusan Madrasah Yang Berprestasi Akademik, Mampu Bersaing, dan Berakhlak Mulia
- Menghasilkan Lulusan Yang Terampil, Mandiri, dan Berperan Aktif Dalam Masyarakat.

3. Tata Tertib MAN Rejang Lebong

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, maka dipandang perlu untuk menetapkan dan mengesahkan Peraturan tentang Tata Tertib Siswa di lingkungan MAN Rejang Lebong. Tata Tertib tersebut mengikat Siswa MAN Rejang Lebong artinya setiap siswa wajib mentaati dan menjunjung tinggi segala Peraturan yang ditetapkan oleh Kepala MAN Rejang Lebong.

a. Tata Tertib Umum

Siswa Mengucapkan dan Menjawab Salam Bila Bertemu Dengan Guru, Karyawan, Siswa Lainnya dan Atau Orang Lain Yang Ada di Lingkungan Sekolah Yang Sesuai Dengan Tata Cara Islam. Siswa Wajib Berpakaian Seragam MAN Rejang Lebong sesuai Ketentuan dan Jadwal Yang Telah Ditentukan. Dengan Mengikuti Standar MAN Rejang Lebong Dengan Rincian Sebagai Berikut:

- 1) Untuk Laki-Laki Baju Lengan Pendek dan Celana Tidak Boleh Pensil Serta Ukuran Celana Batas Mata Kaki.
- 2) Untuk Perempuan Memakai Jilbab Yang Berlogo Madrasah Dengan Bros Jilbab Menutup Dada menggunakan Dalaman Jilbab: (Senin-Selasa: Abu- Abu), (Rabu-Jum'at: Hitam), (Sabtu: Pramuka) Dan Rok Yang Di Dapatkan Dari Pihak Sekolah, Dengan Ukuran Rok Batas Mata Kaki.
- 3) Menggunakan Kopyah Hitam Pada Hari Senin Upacara Bendera
- 4) Seluruh Siswa/I di Wajibkan Menggunakan Ikat Pinggang Hitam.

- 5) Menggunakan Sepatu 100% Hitam, Kaos Kaki Putih (Laki- Laki Batas Betis, Perempuan Batas Lutut), Bukan Sepatu Santai, Gunung Dan Harus Sesuai Standar Madrasah, Hal Ini Berlaku Juga Untuk Sepatu Olah Raga.
- 6) Siswa- Siswi Dilarang Memakai Jacket, Switer Pada Saat Jam Sekolah.
- 7) Siswa Yang Membawa Kendaraan Bermotor Wajib Mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM), Jika Terjadi Kehilangan, Kerusakan dan Kecelakaan Menjadi Tanggung Jawab Siswa.
- 8) Siswa Yang Membawa Kendaraan Harap Memarkirkan Kendaraanya Pada Tempat Yang Telah Ditentukan Oleh Pihak Madrasah.
- 9) Siswa Wajib Memiliki Kartu Pelajar MAN Rejang Lebong.

b. Tata Tertib Khusus

Untuk Menjaga Hal-Hal Yang Tidak Diinginkan, Maka Siswa Dilarang Keras:

- 1) Membawa Atau Mengedarkan, Menjual dan Menggunakan Psikotropika, Narkoba dan Minuman Keras Atau Sejenisnya.
- 2) Membawa, Menyimpan dan Menggunakan Senjata Tajam dan Senjata Api.
- 3) Membawa Rokok Atau Merokok di Lingkungan Madrasah dan Diluar Lingkungan Madrasah Dengan Memakai Seragam Madrasah.
- 4) Membawa, Membaca Atau Mengedarkan Gambar, Foto, Bacaan dan Blue Film (BF) Atau Yang Sejenisnya Yang Berindikasi Pornografi.
- 5) Mengambil Barang Milik Orang Lain dalam Bentuk Apapun Tanpa Izin Yang Dikategorikan Sebagai Tindakan Pencurian.
- 6) Mencorat Coret dan Merusak Gedung Serta Seluruh Perlengkapan Yang Ada di Lingkungan Man Rejang Lebong.
- 7) Melakukan Pemerasan, Pemalakan dan Tindakan Lain Yang Dikategorikan Sebagai Aksi Kekerasan.
- 8) Berpacaran dan Melakukan Pelecehan Seksual Yang Dikategorikan Sebagai Pornoaksi.
- 9) Membawa Atau Memakai Perhiasan Atau Aksesori di Lingkungan Madrasah Baik Siswa Maupun Siswi Apabila Kedapatan Akan Disita dan Yang Berhak Mengambil Adalah Orang Tua/Wali Siswa/I.
- 10) Menggunakan Make Up (Eye Liner, Lipstik Maskara Dll), Kontak Lens Berwarna, Kuteks dan Hena Bermotif di Lingkungan Madrasah.
- 11) Membawa Hand Phone (Hp) Dalam Bentuk Apapun, Mp3/Mp4, Cd/Vcd/Dvd Player, Kalau Ada Kehilangan Atau Rusak Tidak Menjadi Tanggung Jawab Madrasah.
- 12) Melakukan Pernikahan Selama Menjadi Siswa Man Rejang Lebong.
- 13) Membuat dan Menggunakan Tattto dan Gambar-Gambar Serta Memakai Tindik di Tubuh Siswa Baik Permanen Maupun Temporer.
- 14) Memanjangkan Rambut Bagi Siswa Laki-Laki dan Harus Memakai Jilbab Bagi Siswi Perempuan.
- 15) Siswa Wajib Membawa Al Qur'an Untuk Kegiatan Tadarus Setiap Hari.

4. Posisi Geografis dan Lingkungan

Madrasah merupakan suatu wadah untuk menjalankan aktivitas yang mengarah kepada tujuan pendidikan. Dengan demikian madrasah adalah sarana untuk menjalankan aktivitas terutama untuk menuntut ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Maka dari itu eksistensi dari sarana dan prasarana madrasah sangat menentukan dalam rangka gambaran lingkungan atau letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, maka akan dipaparkan hasil observasi yang dilakukan.

Letak geografis MAN Rejang Lebong terletak ditengah kota Curup tepatnya di jalan Letnan Soprapto No 81 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu dengan luas 9,878m² dan telah digunakan untuk bangunan gedung seluas 5.791 m, halaman atau taman 3.462 m, lapangan olah raga 625 m. Sedangkan batasanbatasannya sebagai berikut:

- b. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Pemakaman Umum (TPU).
- c. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Rumah Penduduk.
- d. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Jalan Raya.
- e. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Rumah Penduduk.

Dilihat dari letaknya Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong sudah cukup strategis, yakni dalam artian madrasah tersebut mudah dijangkau dan dapat ditempuh dengan transportasi maupun dengan jalan kaki.

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi MAN Rejang Lebong

No	Nama/NIP	Wilayah
1.	H. Yusrijal, M.Pd NIP.196904181990031003	Kepala Sekolah
2.	Marlina Susila. E, M. Pd NIP. 198205062006042004	Waka Kesiswaan
3.	Lilis Suryani, S.Pd, M.Si NIP. 197905272005012007	Waka Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran
4.	Hernedi Ma'ruf, S.Ag, M.Pd, I NIP.197410052003121004	Waka Humas dan Tenaga Pendidikan
5.	Drs. Hairul Rozi NIP.196702011998031003	Waka Sarana Prasarana
6.	Guru PNS	28 Orang
7.	Guru PPPK	16 Orang
8.	Guru GTT	14 Orang

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MAN Rejang Lebong

6. Fasilitas dan Sumber Daya

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sarana dan prasarana yang cukup demi kelancaran kegiatan pendidikan. Dengan demikian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong cukup baik, yakni berupa bangunan maupun perlengkapan lainnya untuk membantu peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong memiliki beberapa keunggulan antara lain: telah terakreditasi A, memiliki lingkungan belajar yang islami, memiliki program khusus untuk membiasakan kegiatan rutin keagamaan (pelaksanaan shalat Dhuha dan Dzuhur di masyarakat), memimpin pendidikan 77 karakter SMART (saleh, mandiri), aktif, tekun dan kompeten), melaksanakan pembelajaran berbasis SAL (Student Active Learning), mengembangkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah, memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman dan berdedikasi, mengembangkan minat dan bakat siswa

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong lengkap dengan berbagai Fasilitas seperti : Ruang Belajar yang luas dan nyaman, Tenaga Pendidik yang Kompeten di Bidangnya, Laboratorium Bahasa dan IPA, Ruang Multimedia, Perpustakaan, UKS, Lapangan Basket, Volly, Bulutangkis (Indoor), dan Futsal, Kantin Bersih, Gedung Aula, Asrama, Masjid dan lain – Lain. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut juga didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Klub Mipa, Klub Bahasa Arab, Klub Bahasa Inggris, Melukis, Sempoa, Futsal, Bulu Tangkis, Qira'ah, Selamat Belajar, Pencak Silat dan Tari.

7. Program Akademik

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Curup dirancang dengan menerapkan kurikulum Merdeka dan juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam semua pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Tujuan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong secara tegas menyatakan tidak hanya tujuan pembelajaran di bidang akademik, tetapi juga di bidang non-akademik.

Tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah siswa yang memiliki kesadaran untuk menunaikan shalat lima waktu, gemar membaca dan belajar, menghafal Al-Qur'an minimal satu juz, menghafal dzikir, shalat dan hadits harian, berkarakter islami, memiliki kemampuan dasar matematika, bersih, tertib, disiplin dan mandiri. Guna menampung dan mengasah potensi, minat, bakat, serta pengembangan karakter peserta didik.

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong memberikan fasilitas akademik dan ekstrakurikuler berupa:

a. Bidang Akademik

Untuk Menambah Dan Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Dibidang Akademik Maka Diadakan Kegiatan Giat Belajar (KGB) Bagi Peserta Didik Yang Telah Memenuhi Syarat Dengan Tujuan Untuk Menyiapkan Pada Kompetisi Atau Olimpiade Baik Tingkat Daerah, Propinsi, Nasional, Bahkan Internasional, Meliputi Mata Pelajaran:

- 1) Matematika
- 2) Fisika
- 3) Kimia
- 4) Biologi
- 5) Ekonomi
- 6) Geografi
- 7) Informatika
- 8) Astronomi

b. Bidang Non-Akademik

Untuk membantu pengembangan bakat, minat dan keterampilan peserta didik dibidang non-akademik terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler unggulan sebagai berikut:

- 1) Bidang Keagamaan, antara lain: Tahfiz Qur'an, Nasyid, Risma, Hadroh, Tahsin.
- 2) Bidang Kesenian, antara lain: Drum Band, Seni Tari dan Teater Bidang Keterampilan, antara lain: Pramuka, KIR, Keputrian
- 3) Bidang Keahlian, antara lain: Paskibra, Pramuka, PMR, CMC, English Club.
- 4) Bidang Olahraga, antara lain: Pencak Silat, Futsal, Bulutangkis, Sepak Takraw, Tenis Meja, Volly, Basket, Taekwondo, Tapak Suci, Akuatik (Renang) Dll.

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS												JUMLAH
		X				XI				XII				
		ROMBEL	L	P	JML	ROMBEL	L	P	JML	ROMBEL	L	P	JML	
1	SMAN 1 REJANG LEBONG	11	154	242	396	11	165	231	396	10	141	214	355	1147
2	SMAN 2 REJANG LEBONG	10	130	234	364	10	123	229	352	10	132	214	346	1062
3	SMAN 3 REJANG LEBONG	6	87	197	284	6	77	107	184	5	50	71	121	589
4	SMAN 4 REJANG LEBONG	10	154	206	360	9	141	183	324	9	112	207	319	1003
5	SMAN 5 REJANG LEBONG	1	12	8	20	2	12	22	34	2	13	15	28	82
6	SMAN 6 REJANG LEBONG	3	27	43	70	3	45	23	68	3	32	41	73	211
7	SMAN 7 REJANG LEBONG	2	31	32	63	3	30	47	77	2	28	25	53	193
8	SMAN 8 REJANG LEBONG	3	45	42	87	4	45	65	110	4	32	57	89	286
9	SMAN 9 REJANG LEBONG	2	19	28	47	3	31	46	77	3	27	36	63	187
10	SMAN 10 REJANG LEBONG	6	80	104	184	5	76	67	143	7	105	97	202	529
11	SMAN 11 REJANG LEBONG	3	39	47	86	4	58	38	96	2	36	27	63	245
12	SMAN 12 REJANG LEBONG	2	34	30	64	2	38	30	68	2	23	30	53	185
13	SMAN 13 REJANG LEBONG	2	40	34	74	2	20	27	47	2	28	29	57	178
14	SMAN 14 REJANG LEBONG	2	32	26	58	2	30	20	50	1	13	23	36	144
15	SMA MUHAMMADIYAH CURUP	1	4	7	11	1	6	4	10	1	3	6	9	30
16	SMA TAMAN SISWA CURUP	1	6	3	9	1	11	4	15	1	7	2	9	33
17	SMA XAVERIUS CURUP	1	13	10	23	1	15	14	29	2	11	10	21	73
18	SMA PGRI CURUP	1	10	3	13	2	16	4	20	2	35	10	45	78
19	SMA INTEGRAL HIDAYATULLAH	1	0	13	13	1	0	15	15	1	0	18	18	46
20	SMA IT KHOIRU UMMAH	2	10	15	25	2	6	7	13	0	0	0	0	38
JUMLAH		67	917	1296	2213	71	939	1161	2100	68	828	1114	1942	6255

Sumber: Laporan Sekolah Bulan Oktober 2023



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
Jalan Letjen. Soeprapto No. 81 Telp (0732) 21281
Email : man_curup@yahoo.co.id

LAPORAN DATA SISWA BULAN AGUSTUS 2023

No	KELAS	JUMLA H SISWA LAKI-L AKI	JUMLA H SISWA PEREM PUAN	JUMLA H SELUR UH SISWA	JUMLA H SISWA LAKI-L AKI	JUMLA H SISWA PEREM PUAN	JUMLA H SELUR UH SISWA
1	XA	13	26	39	117	232	349
2	XB	13	26	39			
3	XC	14	25	39			
4	XD	13	26	39			
5	XE	12	26	38			
6	XF	13	26	39			
7	XG	13	25	38			
8	XH	13	26	39			
9	XI	13	26	39			
10	XJ	4	4	8			
	JUMLAH X	121	236	357			
11	XI A	11	25	36	113	210	323
12	XI B	11	26	37			
13	XI C	12	25	37			
14	XI D	10	27	37			
15	XI E	15	22	37			
16	XI F	16	21	37			
17	XI G	11	24	35			
18	XI H	13	19	32			
19	XI I	14	21	35			
20	XI J	14	4	18			
	JUMLAH XI	127	214	341			
21	XII IPA 1	7	33	40	97	225	322
22	XII IPA 2	4	34	38			
23	XII IPA 3	7	29	36			
24	XII IPS 1	19	20	39			
25	XII IPS 2	16	19	35			
26	XII IPS 3	5	30	35			
27	XII AGAMA 1	17	19	36			
28	XII AGAMA 2	15	17	32			
29	XII BAHASA	7	24	31			
30	XII IPA 4	10	10	20			
	JUMLAH XII	107	235	342			
	JUMLAH FILIAL	28	18	46			
	JUMLAH MAN RL				327	667	994
	JUMLAH SELURUH	355	685	1040			

Dokumentasi Data Pertumbuhan Siswa MAN Rejang Lebong Per-Agustus 2023

BROSUR PPDB 2024



PENDAFTARAN JALUR PRESTASI

PERSYARATAN

- ✓ Akademik : Ranging 1-5
- ✓ Prestasi OSN/KSM Juara 1-3 tingkat kabupaten
- ✓ Tahfidz minimal 1 Juz
- ✓ Non Akademik : Juara 1-3 tingkat kabupaten

Jika memiliki salah satu persyaratan silahkan mendaftarkan diri ke Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

Calling all prospective students!

REGISTER NOW

More Information  manrejanglebong.sch.id

f @MAN REJANG LEBONG MAN REJANG LEBONG OFFICIAL MANREJANGLEBONG.SCH.ID



PPDB MAN REJANG LEBONG

Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2024 / 2025

Scan barcode untuk Join Whatsapp grup 

Jalur Reguler
Pendaftaran : 22 Apr - 28 Jun 2024
Pemberkasas : 10 Jun - 15 Jun 2024
Pengumuman Hasil : 19 Jun 2024

Jalur Prestasi
Pendaftaran : 26 Feb - 21 Apr 2024
Pemberkasas : 22 Apr - 24 Apr 2024
Pengumuman Hasil : 26 Apr 2024

Persyaratan :

- Mengisi & mengunggah Formulir Pendaftaran pada tautan <https://manrejanglebong.sch.id/formulir-penerimaan-peserta-didik-baru>
- SKBI/SKL (sisi/senantiasa) atau fotokopi ijazah yang dilegalisir (jika sudah ada)
- Fotokopi KIP, KKS, PKB (jika ada)
- Fotokopi Akta Kelahiran
- Fotokopi Kartu Keluarga
- Pasfoto warna 3x4 (2 lembar)
- Seluruh persyaratan diserahkan menggunakan map plastik transparan (Peta : warna kuning, Putri : warna biru), dan mengikuti tes membaca Al-Qur'an dan wawancara saat pemberkasan

Informasi :

- 0821-3881-3186
- 0852-7500-5456
- 0822-1275-5536
- 0813-7331-6199

A. Jend. Supripto No. 81 Talang Rimbo Baru, Curup Tengah, Rejang Lebong

f @MAN Rejang Lebong MAN Rejang Lebong Official manrejanglebong.sch.id

REWARD SISWA BERPRESTASI



Pemberian piagam dan medali secara simbolis kepada para siswa peraih juara tingkat sasi Rektor Cap Christenmas Muhammadiyah Bengkulu

KEUNGGULAN BELAJAR MADRASAH

Berajar di madrasah memiliki berbagai keunggulan yang dapat menjadi pertimbangan, terutama bagi yang memperhatikan pendidikan agama dalam dan penunjang untuk pengembangan yang ada di lingkungan rumah.

- Pendidikan Agama:** Madrasah mempersiapkan pendidikan agama Islam sebagai prioritas utama. Ini memungkinkan siswa untuk memantapkan agama Islam lebih dalam, termasuk mempelajari Al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Sholat, puasa, zakat dan berbagai ibadah lainnya. Hal ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
- Akademik Berprestasi:** Lingkungan madrasah cenderung lebih disiplin, di mana nilai-nilai Islam dibarengi dengan disiplin yang ketat. Hal ini dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.
- Pengembangan Karakter:** Selain pengetahuan agama dan pengetahuan umum, madrasah juga mengajarkan keterampilan sosial dan keterampilan lainnya seperti kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab.
- Kultur Berprestasi:** Madrasah memiliki tradisi-tradisi yang unik yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.
- Pendidikan yang Berprestasi:** Madrasah memiliki berbagai prestasi yang telah diraih dalam berbagai bidang, termasuk prestasi akademik, olahraga, seni, dan lainnya.
- Keunggulan Agama:** Madrasah memiliki berbagai keunggulan yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.



Rekapitulasi Siswa

Jumlah Siswa	1013
Jumlah Rombel	30
Siswa Berkebutuhan Khusus	0
Jurusan IPA	133
Jurusan IPS	109
Jurusan Bahasa	31
Jurusan Agama	60

Rekapitulasi Pendidik Tenaga Kependidikan

Jumlah Personil	80
Jumlah Guru	73
Tenaga Kependidikan	7
Laki-laki	29
Perempuan	44
PNS	36
NON PNS	34



BIODATA PENULIS



Ari Yanto, lahir di desa Lubuk Pauh pada tanggal 03 Agustus 1994 dan dibesarkan di desa Lubuk Pauh, Kecamatan BTS Ulu, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Putra pertama dari Bapak Nawawi dan Ibu Marduna yang terdiri dari 3 bersaudara yakni Yogi Wisma dan Wahyu Putra Payung. Penulis sudah menikah dan dikaruniai 1 Orang Anak Laki-Laki.

Penulis Menempuh Pendidikan Pertama di Sekolah Dasar (SD) Negeri Lubuk Pauh dan dinyatakan lulus pada tahun 2008, dilanjutkan menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Cecar dan selesai ditahun 2011, dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Bangun Jaya Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan dinyatakan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama setelah dinyatakan lulus dari Pendidikan tingkat SMA, melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam memilih Program Studi Perbankan Syari'ah dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan S2 di Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2024.

Semasa berkuliah S1 dan S2 penulis aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan dan Kepemudaan. Penulis pernah menjadi Ketua Rayon Syari'ah PMII Komisariat IAIN Curup Pada 2015-2016, DEMA IAIN Curup Kabid Intelijensi Mahasiswa 2017, FoKes IAIN Curup Kabid Penelitian dan Riset 2017-2018, Ketua PAC GP Ansor Curup Tengah 2021-2023, Kepala Cabang PT Sorban Nusantara Tours 2022-2023, IKA PMII Curup Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan 2022-Sekarang, Wakil Sekretaris PC GP Ansor Rejang Lebong 2022-Sekarang.